



**PENGARUH STRATEGI AKTIF *LEARNING EVERYONE IS A TEACHER HERE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 4 KOTA MEDAN
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH :

BUDI SETIAWAN GINTING
NIM : 0306162154

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2020



**PENGARUH STRATEGI AKTIF *LEARNING EVERYONE IS A TEACHER HERE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 4 KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH :

BUDI SETIAWAN GINTING

NIM : 0306162154

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Salminawati, S.S, M.A
NIP :197112082007102001

Riris Nur Kholida Rambe, M.Pd
NIB:1100000096

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tanagn di bawah ini :

Nama : Budi Setiawan Ginting
Nim : 0306162154
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher*
Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Kota
Medan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah saya yang diberikan UNIVERSITAS batal saya terima.

Medan ,2020

Yang membuat pernyataan

Budi Setiawan Ginting
NIM : 0306162154

ABSTRAK



Nama : Budi Setiawan Ginting
NIM : 0306162154
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Pembimbing I : Dr. Salminawati, S.S, M.A
Pembimbing II : Riris Nur Kholidah Rambe, M.Pd
Judul : Pengaruh Strategi Aktif
Learning Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Kota Medan

Kata Kunci: Strategi *Everyone is a Teacher Here* , Hasil Belajar Siswa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1.) Hasil Belajar Siswa tanpa menggunakan Strategi (Konvensional) di MIN IV Kota Medan, 2.) Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* di MIN IV Kota Medan, 3.) Pengaruh Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di kelas V MIN 4 Kota Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah eksperimen (semu). Penelitian eksperimen semu adalah eksperimen yang dilakukan karena tidak mungkin dapat mengontrol semua variabel yang turut mempengaruhi terhadap variabel terkait. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Dalam desain ini dipilih secara *randomized control group pre-test post-test design* atau *pre-test post-test* sampel penelitian ini adalah siswa kelas V-C sebagai kelas eksperimen berjumlah 13 siswa dan kelas V-D sebagai kelas kontrol berjumlah 13 siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas V MIN 4 Kota Medan, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Kota Medan. Hal ini dapat dilihat dari analisis data di peroleh nilai pretes 54,23 dan postes 87,31 pada kelas Eksperimen, dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 33,08. Pada kelas Kontrol nilai pretes 48,85 dan nilai postes 73,85 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 25. Berdasarkan dari hasil uji t dimana diperoleh $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) .

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 197112082007102001

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada umat manusia. Shalawat dan salam semoga tetap kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir masa.

Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Kota Medan ”** merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Namun penulis menyadari, bahwa penulis adalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilapan. Sehingga penulis yakin, bahwa di dalam karya ini banyak terdapat kesalahan dan kejanggalan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan tidak lupa juga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, yang nantinya akan sangat membantu penulis dalam memperbaiki karya ini.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. **Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU)
2. **Dr.Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
3. **Dr. Salminawati, SS.,MA** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, merangkap pembimbing Skripsi I
4. **Riris Nur Kholidah Rambe, M.Pd** selaku Pembimbing Skripsi II.
5. **Dr. Salim, M.Pd** Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberi nasehat kepada penulis dalam masa perkuliahan..
6. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta, Ayah (**Syahrizal Ginting**) Mamak (**Hawani Daulay**), adik-adik ku (**Nurhanisa & Nurhaliza**) yang telah memberi semangat dan mendukung selama pengerjaan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat ku, Ajeng, Rizki, Asrin, Ayu, Azizah yang telah memberikan motivasi dan semangat selama dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga apa yang telah mereka lakukan mendapat balasan berupa rahmat dan hidayah dari Allah SWT., dan senantiasa berada dalam lindunganNya. ***Amiin yaa robbal'alamiin***

Wassalam

Medan, 2020

Hormat Penulis

BUDI SETIAWAN GINTING
NIM:0306162154

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	15
3. Strategi <i>Active Learning</i>	17
4. Kajian Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i>	23
5. Materi Berita di Kelas V	27
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Fikir	33
D. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
C. Defenisi Operasional Variabel	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	40

E. Teknik Analisis Data.....	46
F. Prosedur Penelitian	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	52
1. Gambaran Umum MIN 4 Kota Medan	52
B. Deskripsi Instrumen Data.....	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reabilitas	56
3. Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	57
4. Uji Daya Pembeda Soal	57
5. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa.....	57
6. Analisis Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	59
C. Uji Persyaratan Analisis.....	63
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Homogenitas	64
3. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Populasi.....	37
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.4 Tingkat Reabilitas Tes	44
Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	45
Tabel 3.6 Indeks Daya Pembeda Soal.....	46
Tabel 4.1 Hasil Validitas Soal.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	56
Tabel 4.3 Nilai Kelas Eksperimen	57
Tabel 4.4 Nilai Kelas Kontrol	61
Tabel 4.5 Pengujian Normalitas	63
Tabel 4.6 Pengujian Normalitas Eksperimen & Kontrol ..	64
Tabel 4.7 Pengujian Homogenitas	64
Tabel 4.8 Nilai Rata-rata	66
Nilai 4.9 Uji T-test	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 → Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 → Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
- Lampiran 3 → Soal Validitas
- Lampiran 4 → Hasil Validitas
- Lampiran 5 → Soal Pretes
- Lampiran 6 → Soal Postes
- Lampiran 7 → Kunci Jawaban Pretes dan Postes
- Lampiran 8 → Reabilitas
- Lampiran 9 → Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 10 → Daya Beda Soal
- Lampiran 11 → Nilai Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 → Nilai Kelas Kontrol
- Lampiran 13 → Uji Normalitas
- Lampiran 14 → Uji Homogenitas
- Lampiran 15 → Uji Hipotesis
- Foto-Foto Penelitian
- Kartu Bimbingan Skripsi : Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- Surat Izin Riset
- Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan khususnya pada era globalisasi saat ini, karena pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal pikiran atau rasional dalam menjawab segala masalah yang timbul dimasa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan yang baik, maka akan dengan mudah mengikuti perkembangan zaman dimasa sekarang.

Pendidikan adalah suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan psikisnya, mentalnya, emosionalnya, sosial dan etisnya. Maka dari itu pendidikan hakikatnya mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik dalam setiap aspek kehidupannya.¹

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional (Sisdiknas), “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat bangsa dan negara.”²

¹ Rosdiana A. Bakar, (2012), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, h. 23.

² UUD RI No 20 Tahun 2003, (2006), *Tentang Sisdiknas*, Jakarta: Depdiknas, h. 7.

Berdasarkan pendapat yang telah di paparkan diatas, maka pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam setiap ruang lingkup kehidupan, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi lebih memberikan manfaat tentang berbagi ilmu kepada sesama manusia karena itu tidak akan pernah ada ruginya. Apalagi untuk meningkatkan dan menambah keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang telah diatur dengan undang-undang.

Fungsi pendidikan adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan tersebut berjalan dengan lancar. Penyediaan fasilitas ini mengandung arti dan tujuan bersifat struktural dan institusional. Arti dan tujuan institusional mengandung implikasi bahwa proses kependidikan yang terjadi didalam struktur organisasi itu dilembagakan untuk menjamin proses pendidikan itu berjalan secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan manusia yang cenderung ke arah tingkat kemampuan yang optimal.³

Bahasa merupakan sarana bagi seseorang untuk menyesuaikan diri atau membaaur ke dalam kelompok masyarakat tertentu, dengan bahasa, interaksi sosial akan berjalan dengan lancar tanpa ada salah paham antar satu dengan lainnya. Oleh karena itu Bahasa Indonesia sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi),

³ Muzayyin Arifin, (2016), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 34.

sehingga perlu di bekalkan kepada setiap siswa sejak SD/MI bahkan sejak taman kanak-kanak.⁴

Pembelajaran Bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa.⁵

Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi seseorang, anak belajar bahasa karena di desak oleh kebutuhannya untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Oleh karena itu, anak-anak diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk keperluan berkomunikasi dalam berbagai situasi, yaitu mampu menyapa, bertanya, menjawab, menyebutkan, mengungkapkan pendapat dan perasaan, dan lain sebagainya.

Pembelajaran bahasa disajikan secara bermakna sebagai suatu kebutuhan, yaitu dalam konteks penggunaanya dalam komunikasi, bukan sebagai butir yang terpotong atau terlepas satu dengan yang lainnya, melainkan kalimat yang membentuk suatu keutuhan. Memperhatikan hal tersebut selayaknya guru

⁴ Eva Latipah, (2012), *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, h. 208.

⁵ Zulela, (2013), *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 3.

memahami bagaimana menata pembelajaran sehingga mencapai sasaran belajar secara efektif dan efisien.⁶

Guru sebagai pengajar di kelas hanya menggunakan pembelajaran yang berpusat kepada guru dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dan mencatat hal yang mungkin perlu dicatat saat jam pelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga kurang menumbuhkan keterampilan berkomunikasi dari siswa. Selain itu siswa akan merasa bosan selama jam pelajaran dikarenakan pembelajaran yang kurang menyenangkan siswa.

Guru memberikan pelajaran kepada siswa hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cenderung hanya menjadi penerima pengetahuan dari guru tanpa diberinya kesempatan dan mengasah keterampilan berbicara dan berfikir siswa tersebut. Faktor lain yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah ialah kurangnya pemanfaatan strategi pembelajaran.

Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* merupakan satu cara yang digunakan untuk mendapatkan partisipasi individual dari seluruh kelas. Siswa akan mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada guru, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Siswa akan bertindak seakan-akan menjadi guru, memberikan kesempatan kepada teman-teman dikelas dan teman yang lainnya mendengar menanggapi. Dalam hal ini, berarti siswa dituntut harus menguasai pembahasan yang akan dijelaskan. Dengan begitu, maka keadaan kelas akan terlihat aktif dan siswa akan bersemangat mengikuti pelajaran.

⁶ Nana Sudjana, (2013), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, h. 147.

Pembelajaran yang menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teachere Here* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasah kemampuan berfikir khususnya pada materi berita. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa mudah memahami materi-materi yang diberikan dan peserta didik termotivasi untuk aktif belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 4 Kota Medan. Proses belajar mengajar lebih banyak di dominasi oleh guru yang hanya mengajarkan teori yang terdapat pada buku paket, dan masih mengadopsi pembelajaran tradisional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan menjadikan siswa sebagai objek pasif yang harus banyak di isi informasi.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil ujian semester ganjil siswa kelas V pada tahun Pelajaran 2019/2020. Diperoleh data bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V hanya 10 orang yang tuntas dari jumlah rata-rata perkelas 25 siswa dengan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Hanya 10 orang yang mendapat nilai 80 selebihnya masih dibawah KKM.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Kota Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan strategi yang bervariasi di setiap proses pembelajaran.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas masih berpusat pada guru.
3. Hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas V masih tergolong rendah .
4. Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* (ETH) belum pernah diterapkan.
5. Kurangnya perhatian peserta didik saat guru sedang mengajarkan materi pembelajaran.
6. Pembelajaran Bahasa Indonesia hanya dikaitkan dengan menulis sambung

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* kelas V MIN 4 Kota Medan.?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* kelas V MIN 4 Kota Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Kota Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* kelas V MIN 4 Kota Medan .
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* kelas V MIN Kota Medan
3. Pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Kota Medan .

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan khazanah pengetahuan tentang penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Adapun secara praktis, manfaat penelitian adalah:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here*.
2. Bagi peneliti
 - a. Sebagai sarana mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia pendidikan secara langsung

- b. Sebagai pengalaman baru untuk meningkatkan pengetahuannya sebagai pendidik.

3. Bagi guru

- a. Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajarkan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar di kelas V

4. Bagi sekolah

- a. Memberikan alternatif bagi guru tentang Strategi pembelajaran yang dapat digunakan
- b. Dengan adanya strategi pembelajaran yang baik dan inovatif dapat mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi serta diharapkan mampu mengaplikasikan di lingkungan sekitar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah Perubahan yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan, apresiasi (penerima atau penghargaan). Perubahan tersebut dapat meliputi keadaan dirinya, pengetahuan, atau perbuatannya.⁷ Hasil belajar siswa hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸

Berdasarkan Pendapat dari uraian di atas bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah melalui proses belajar pada mata pelajaran yang diijarkan oleh guru, dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilannya yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Hasil belajar erat kaitan dengan proses belajar. Mardianto menyatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu usaha ataupun kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan didalam diri seseorang yang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Belajar merupakan suatu usaha yang dapat dimaknai sebagai

⁷Ahmad Sabri, (2005), *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Yogyakarta: PT Ciputat Press, h. 34

⁸Nana Sudjana, (2005), *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 3

perubahan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan sistematis dengan mendayagunakan seluruh potensi yang dimiliki baik secara fisik maupun mental.⁹

Menurut perspektif Islam, belajar juga menjadi suatu keutamaan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَسَحُوْا
يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah Kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah Kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”

Ayat di atas menjelaskan tentang Allah mendidik dan mengajarkan hamba-hambanya untuk berbuat baik kepada sesama mereka di dalam majelis. Ayat ini turun berkenaan dengan majelis-majelis dzikir, yaitu jika mereka memberikan peluang kepada mereka untuk duduk dekat Rasulullah, Kemudian Allah swt memerintahkan mereka memberi kelapangan sesama mereka. Imam Ahmad dan Imam Syafi’I meriwayatkan dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seseorang boleh membangunkan orang lain dari tempat duduknya, lalu ia menempati tempat duduk itu tetapi hendaklah kalian melapangkan dan meluaskannya”. Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, Allah

⁹Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan: Landasan Untuk mengembangkan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, h. 46.

berjanji akan memberikan kelapangan dan kemudahan bagi hambanya yang membantu sesamanya¹⁰

Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadist shahih, “Barang siapa memberikan kemudahan di dunia dan akhirat. Allah senantiasa membuat seorang hamba selama hamba itu terus membantu saudaranya. Ayat ini menjelaskan tentang bagaimana kebaikan-kebaikan lainnya, seperti yang telah di jelaskan dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 “Dan apabila dikatakan kepadamu berdirilah, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa ayat dan hadist ini menjelaskan betapa pentingnya belajar, baik itu dalam majelis maupun tidak dan menjunjung tinggi kesopanan sebagaimana bagian dari belajar itu sendiri.

1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar berhasil atau tidaknya pembelajaran itu tentu dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nya adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri), yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah: a) faktor psikologis keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya. b) faktor

¹⁰M. Abdul Ghoffar & Abu Ihsan al-Atsari, (2005). *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. h.88-93.

psikologis, yang termasuk dalam faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain seperti intelegensi, perhatian, minat, motivasi, dan bakat.

- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar diri), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain adalah: a.) Faktor sosial, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Diantaranya faktor pendekatan belajar yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran b.) faktor non sosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa di sekolah.¹¹

1.2 Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan tujuan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran tertentu. Dengan demikian, indikator hasil belajar dapat dimaknai dengan kemampuan yang dimiliki siswa yang dapat di observasi, yaitu apa hasil yang didapatkan siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.¹²

Menurut Bisani Basuni Yusuf, terdapat lima indikator pembelajaran efektif, yaitu: pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; proses komunikasi; respon dari peserta didik; kegiatan belajar; hasil belajar. Dengan demikian, pembelajaran

¹¹Mardianto, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h.49.

¹²Andi Prastowo, (2017), *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Jakarta: Kencana, h. 162.

dikatakan efektif apabila semua indikator tersebut dalam kategori minimal baik. Jika salah satu dari indikator belum tergolong baik (ada yang belum mencapai 75%), maka belum dapat dikatakan efektif.¹³

Dalam sistem pendidikan nasional dirumuskan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun instruksional, yang menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom yang secara garis besar terbagi menjadi tiga ranah, yakni: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

1) Hasil belajar kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Tujuan kemampuan ini untuk mengembangkan intelektualnya. Hasil belajar ini terdiri dari jenjang, yaitu:¹⁴

- a) Mengingat (C1), mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang sudah dipelajari. Pengetahuan ini berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau model.
- b) Memahami (C2), mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang telah dipelajari.

¹³ Bistari Basuni Yusuf, Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1 No. 2, 2018, hal. 16.

¹⁴ Purwanto, (2011) *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, h. 51-52.

- c) Menerapkan (C3), mencakup kemampuan menerapkan model dan kaidah untuk menghadapi masalah nyata dan baru.
- d) Menganalisa (C4), mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Mensistesis (C5) mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- f) Menilai (C6), mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

Melihat jenjang kognitif yang ada dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil belajar kognitif siswa berbeda-beda, oleh sebab itu seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengenal karakter siswa. Sehingga guru dapat menentukan rencana, tujuan, dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik adalah yang berkaitan dengan keterampilan gerak, baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Hasil belajar ini memiliki jenjang, yaitu: a) meniru; b) manipulasi; c) ketepatan gerak; d) artikulasi.¹⁵

3) Hasil belajar afektif

Hasil belajar afektif ini memiliki lima jenjang yaitu: pengenalan, pemberian, penghargaan, pengorganisasian, dan pengalaman.

¹⁵ Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, h. 54.

Dengan demikian, hasil belajar merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu perubahan dalam berbagai aspek dalam diri pembelajaran. Aspek ini meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut merupakan suatu ukuran yang dapat memperlihatkan keberhasilan individu atau siswa dalam belajar. Selain itu, keberhasilan individu dalam belajar juga dapat dilihat dari kemampuan menjelaskan suatu objek yang dipelajari, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan gerak dan sikap yang dimiliki individu setelah melakukan pembelajaran. Untuk mencapai ini semua, maka seorang guru wajib memahami dan menguasai cara untuk mencapai hasil belajar tersebut dengan optimal.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang peneliti fokuskan pada satu ranah yaitu ranah kognitif, afektif yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik berupa prestasi yang diperoleh peserta didik, sikap atau tanggapan peserta didik, serta keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal setelah peserta didik mendapatkan perlakuan dengan strategi pembelajaran.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses atau cara menjadikan seseorang belajar. Dalam arti yang luas, pembelajaran diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik,

baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik ataupun tidak untuk menguasai kompetensi yang ditentukan.¹⁶

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-sehari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di negara multilingual karena perkembangan sejarah, kesepakatan bangsa, atau ketepatan perundang-undangan. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara nonresmi, santai dan bebas. Dalam pergaulan dan perhubungan antara warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan bangsa Indonesia.

Pemakaian Bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan, tulis, maupun kinestetik. Kebebasan pengujaran itu juga ditentukan oleh konteks pembicaraan. Manakala bahasa Indonesia digunakan di bus antarkota cenderung singkat, cepat dan bernada keras. Adapun bahasa resmi ialah bahasa yang digunakan dalam komunikasi resmi seperti dalam perundang-undangan dan surat-menyurat dinas. Dalam hal ini,

¹⁶ M Syakur, *Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Rendah*, Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, h.1.

bahasa Indonesia harus digunakan sesuai kaidah, tertib, cermat, dan masuk akal. Bahasa Indonesia yang dipakai harus lengkap dan baku. Tingkat kebakuaannya diukur oleh aturan kebahasaan dan logika pemakainnya.

Bahasa Indonesia, memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakainya, yakni (1) sebagai alat untuk mengekspresikan diri, (2) sebagai alat untuk berkomunikasi, (3) sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan (4) sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial.¹⁷

3. Strategi Active Learning

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan di tetapkan secara sengaja melakukan kegiatan atau tindakan.¹⁸

Active learning adalah stretegi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar, yaitu dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan dari sarana belajar.¹⁹

Strategi *active learning*, Menurut Ujang Sukanda adalah “ cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh siswa, bukan oleh guru, serta menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang

¹⁷Junaida DKK, (2018), *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Medan: Perdana Publishing, h. 9.

¹⁸Abdul Majid, (2017), *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 3.

¹⁹ Ibid, h. 4.

mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar siswa sehingga berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya, dan tidak tergantung kepada guru atau orang lain apabila mereka mempelajari hal-hal baru.²⁰

Menurut Melvin L. Siberman, strategi *active learning* merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif, meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif.²¹

Strategi *Active learning* sukar di definisikan secara tegas sebab semua cara belajar mengandung unsur keaktifan dari siswa. Meskipun dengan kadar keaktifan yang berbeda. Keaktifan dapat muncul dalam berbagai bentuk, tetapi semua itu harus dikembalikan pada satu karakteristik keaktifan dalam rangka *active learning* strategi, yaitu keterlibatan intelektual, emosional dalam kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan, asimilasi akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap umpan baliknya (*feed back*) dalam pembentukan keterampilan dan penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.

Dari uraian diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi *active learning* adalah salah satu cara atau strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi siswa dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.

²⁰ Ibid, h. 5.

²¹ Melvin L. Siberman, (2014), *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, h. 21.

Terkait konsep strategi dalam hal ini agama islam juga mengatur bagaimana cara/strategi di dalam Al-Qur'an .

Allah berfirman dalam surah An-Nahl ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menyeru kepada hambanya untuk mengajak hambanya kejalan yang benar dengan cara/strategi pelajaran yang baik hal ini sejalan dengan strategi dalam pendidikan bahwa ketika mengajar kepada peserta didik guru harus mengajarkan dengan cara hikmah dan strategi yang tepat ketika terdapat perbedaan diantara guru dan siswa maka yang di tempuh adalah dengan diskusi maka disitulah rahmat Allah turun kepada para penuntut ilmu

Dalam Tafsir Al-Misbah Quraish Shihab

Wahai Nabi, ajaklah manusia meniti jalan kebenaran yang diperintahkan oleh Tuhanmu. Pilihlah jalan dakwah terbaik yang sesuai dengan kondisi manusia. Ajaklah kaum cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi untuk berdialog dengan kata-kata bijak, sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam, ajaklah mereka dengan memberikan nasihat dan perumpamaan yang sesuai dengan taraf mereka sehingga mereka sampai kepada kebenaran melalui jalan terdekat yang paling cocok untuk mereka. Debatlah Ahli al-Kitab yang menganut agama-agama terdahulu dengan logika dan retorika yang halus, melalui perdebatan yang baik, lepas dari kekerasan dan umpatan agar mereka puas dan menerima dengan lapang dada. Itulah metode dakwah yang benar kepada agama Allah sesuai dengan kecenderungan setiap manusia. Tempuhlah cara itu dalam menghadapi mereka. Sesudah itu serahkan urusan mereka pada Allah yang Maha

mengetahui siapa yang larut dalam kesesatan dan menjauhkan diri dari jalan keselamatan, dan siapa yang sehat jiwanya lalu mendapat petunjuk dan beriman dengan apa yang kamu bawa

Untuk menerapkan strategi *active learning* dalam proses belajar mengajar, hakikat strategi *active learning* dapat dijabarkan kedalam prinsip-prinsip yang dapat diamati berupa tingkah laku. Prinsip-prinsip strategi *active learning* adalah tingkah laku mendasar yang selalu tampak dan menggambarkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, balik keterlibatan mental, intelektual maupun emosional yang dalam banyak hal dapat diisyaratkan langsung dalam berbagai bentuk keaktifan fisik.

3.1 Prinsip –prinsip Strategi Active Learning

- (1) Prinsip motivasi
- (2) Prinsip latar konteks;
- (3) Prinsip keterarahan pada titik pusat atau fokus tertentu;
- (4) Prinsip hubungan sosial
- (5) Prinsip belajar sambil bekerja
- (6) Prinsip perbedaan perseorangan
- (7) Prinsip menemukan
- (8) Prinsip pemecahan masalah.

Dalam pelaksanaan mengajar hendaknya diperhatikan beberapa prinsip belajar mengajar, pada proses belajar mengajar siswa melakukan kegiatan secara optimal. Oleh karena itu, prinsip-prinsip diatas bukan hanya untuk diketahui, melainkan yang lebih penting, dilaksanakan pada waktu mengajar sehingga mendorong kegiatan belajar siswa seoptimal mungkin.

3.2 Komponen Strategi *Active Learning* dan Pendukungnya

Komponen-komponen pendekatan active learning terdiri atas :

(1) Pengalaman

Siswa akan belajar banyak melalui perbuatan. Pengalaman langsung mengaktifkan lebih banyak indra dari pada hanya melalui pendengaran untuk mengenal adanya benda tenggelam dan terapung dalam air, siswa akan merasa mantap apabila mencobanya sendiri dari pada hanya menerima penjelasan guru.

(2) Interaksi

Belajar akan berlangsung dengan baik dan meningkat kualitasnya apabila berdiskusi, saling bertanya dan mempertahankan, dan saling atau saling menjelaskan. Pada saat siswa ditanyakan hal yang mereka kerjakan, mereka terpacu untuk berpikir menguraikan lebih jelas sehingga kualitas pendapat itu menjadi lebih baik

(3) Komunikasi

Pengungkapan pikiran atau perasaan, baik secara lisan maupun tulisan, merupakan kebutuhan siswa dalam mengungkapkan dirinya untuk mencapai kepuasan. Pengungkapan pikiran, baik dalam mengemukakan gagasan sendiri maupun menilai gagasan orang lain, akan memntapkan pemahaman siswa tentang sesuatu yang sedang dipikirkan atau dipelajari.

(4) Refleksi

Apabila siswa mengungkapkan gagasan kepada orang lain dan mendapat tanggapan, ia akan merenungkan kembali gagasan yang lebih mantap. Refleksi dapat terjadi sebagai akibat dari interaksi dan komunikasi. Umpan balik dari guru atau siswa lain terhadap hasil kerja seorang siswa, yang berupa pertanyaan yang matang dapat merupakan pemicu bagi siswa untuk melakukan refleksi tentang apa yang sedang dipelajari atau dipikirkan.

Pendukung dari komponen pendekatan active learning adalah sebagai berikut :

1. Sikap dan Perilaku Guru

Sesuai dengan pengertian mengajar, yaitu menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar siswa maka sikap dan perilaku guru hendaknya :

- (a) Terbuka, mau mendengarkan pendapat siswa
- (b) Membiasakan siswa untuk mendengarkan apabila guru atau siswa lain berbicara
- (c) Menghargai perbedaan pendapat
- (d) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa
- (e) Memberi umpan balik
- (f) Tidak terlalu cepat untuk membantu siswa
- (g) Mendorong siswa untuk tidak takut salah.

2. Ruang Kelas yang Menunjang Aktif

- (a) Berisikan banyak sumber belajar, seperti buku dan benda nyata.
- (b) Berisi banyak alat bantu belajar, seperti media atau alat peraga.

- (c) Berisi banyak hasil karya siswa, seperti lukisan, laporan percobaan dan alat hasil percobaan.
- (d) Letak bangku dan meja diatur sedemikian rupanya sehingga siswa leluasa untuk bergerak.

Komponen belajar aktif dan pendukungnya menunjukkan adanya upaya saling memengaruhi dan saling mendukung antara satu dan yang lainnya, misalnya tampilan siswa (pengalaman, interaksi, komunikasi, dan refleksi), tampilan guru. Gurulah fasilitator terciptanya kedua tampilan tersebut. Dengan kata lain, suasana belajar aktif hanya mungkin terjadi apabila guru turut aktif sebagai fasilitator. Siswa aktif dalam belajar dan guru aktif dalam mengolah kegiatan belajar mengajar (KBM).²²

4. Strategi *Everyone is a Teacher Here*

Strategi belajar aktif merupakan cara guru untuk membuat siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran. Guru lebih memusatkan perhatian kepada siswa, sehingga yang lebih dominan pada saat proses pembelajaran bukan guru tetapi siswa itu sendiri. Pernyataan sederhana yang dikemukakan oleh Siberman yang menjadi paham belajar aktif adalah :

Yang saya dengar, saya lupa.

Yang saya dengar dan saya lihat, saya sedikit ingat.

Yang saya dengar, lihat, dan tanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami.

²² Hamdani, (2017), *Strategi Belajar mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, h. 48-52.

Yang saya ajarkan pada orang lain saya kuasai.²³

Proses suatu pembelajaran bukan hanya memberikan informasi dari guru ke siswa, akan tetapi lebih dari itu. Guru harus memberikan informasi apa saja yang dibutuhkan oleh siswa. Siswa yang mendengar dan melihat saja tidak cukup, tetapi siswa harus memproses informasi yang diterima baik diproses pada diri sendiri maupun orang lain. Jika siswa tersebut mengajarkan kembali pada yang dipelajari kepada orang lain berarti siswa tersebut sudah menguasai pelajarannya dan itu lah yang disebut pembelajaran aktif. Pembelajaran saat ini Guru dituntut untuk mengoptimalkan potensi, bakat, dan minat peserta didik sehingga mampu mencari dan menemukan makna dari apa yang dipelajari. Proses pembelajaran lebih di dominasi oleh siswa, siswalah yang dituntut aktif dan mengembangkan potensinya.²⁴

Everyone is a Teacher Here adalah salah satu teknik intruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam bagian pembelajaran dengan rekan sebaya. Tipe ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Ini sesuai yang dikatakan Silberman bahwa sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkan kepada orang lain. Istilah *Everyone is a Teacher Here* berasal dari bahasa inggris yang berarti : setiap orang adalah guru”.

²³ Melvin L. Siberman, (2014), *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, h.23

²⁴Sulaiman. “Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung*. Vol 2 No 1 Tahun 2016, h. 152-160.

Menurut Suprijono. *Everyone is a Teacher Here* merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.²⁵

Dalam proses pembelajaran tidak harus berasal dari guru, peserta didik dapat saling mengajar dengan peserta didik lainnya. Melalui strategi ini peserta didik dapat mengajarkan temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membantu membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* merupakan satu strategi yang tepat dan efektif untuk mendapatkan partisipasi kelas keseluruhan dan individual, agar siswa aktif dalam mempelajari materi pada proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi guru bagi kawan-kawan sebayanya. Hal ini merupakan salah satu strategi yang mudah mendapat partisipasi seluruh kelas dan tanggung jawab setiap individu siswa.

4.1 Langkah-langkah Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here*

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

²⁵ Agus Suprijono, (2013), *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 110.

- 1) Bagaikan kartu indeks kepada peserta didik. Perintahkanlah peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi belajar yang tengah dipelajari atau topik khusus yang ingin didiskusikan di kelas
- 2) Kumpulkan kartu, kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa. Perintahkanlah peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
- 3) Tunjukkan beberapa peserta didik untuk membaca kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya
- 4) Setelah memberikan jawaban, perintahkan peserta didik lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membaca kartu itu.
- 5) Lanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.²⁶

4.2 Kelebihan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here*

Setiap pembelajaran pasti memiliki kelebihan maupun kekurangan. Adapun kelebihan strategi ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Peserta didik diajak untuk menerangkan kepada peserta didik yang lain
- 2) Dapat memahami ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga dapat memenuhi materi
- 3) Melatih peserta didik untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara objektif, rasional guna menemukan kebenaran bersama
- 4) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan kegiatan saling bertukar informasi, pendapat, dan pengalaman antar mereka.

²⁶ Haidir, Salim, (2012), *Strategi pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, h. 145.

- 5) Memperluas wawasan peserta didik melalui kegiatan saling bertukar informasi secara terbuka.
- 6) Mendukung Pengajaran sesama siswa di kelas
- 7) Strategi ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran

4.3 Kekurangan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here*

Adapun Kekurangan Strategi *Everyone is a Teacher Here* ialah

- 1) Memerlukan banyak waktu
- 2) Peserta didik merasa takut apabila guru kurang mendorong peserta didik untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang
- 3) Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil.

5. Materi Berita di Kelas V Semester II

Pengertian teks berita adalah teks yang berisikan mengenai segala hal yang terjadi di dunia yang berupa fakta, dan tulis oleh media cetak, ditayangkan oleh televisi, disiarkan oleh radio, diunggah disitus media sosial lainnya. Pada hakikatnya sebuah berita harus berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi sebuah berita.

a. Ciri-ciri teks berita yaitu :

- 1) Dapat dipercaya (Faktual)
- 2) Jelas
- 3) Menarik
- 4) Diterima di masyarakat
- 5) Menggunakan kalimat sederhana.

b. Syarat Teks Berita

1) Fakta dan aktual

Teks berita harus lah berisikan fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Bila kejadian yang disampaikan bukan fakta, maka hal tersebut tidak dapat sebagai berita, melainkan hoaks.

2) Aktual

Suatu teks berita harus merupakan peristiwa yang masih hangat atau baru

3) Seimbang

Seimbang maksudnya teks tersebut tidak boleh memihak pada siapa pun. Jadi berita harus disajikan seimbang

4) Lengkap teks dalam sebuah berita haruslah dilengkapi unsur 5W+1H

- What (Apa yang terjadi)
- Who (Siapa yang Terlibat)
- Where (Dimana terjadiannya)
- Why (Mengapa bisa terjadi)
- When (Kapan Kejadiannya)
- How (Bagaimana atau Proses terjadiannya)

5) Sistematis

Sebuah berita juga selayaknya disajikan secara sistematis atau berurutan agar dapat dimengerti dan dipahami

c. Struktur Teks Berita

Struktur teks berita adalah gambaran cara sebuah teks tersebut dibangun. Sebuah teks berita memiliki unsur yang jelas. Teks berita disusun berdasarkan struktur teks peristiwa berita, diikuti dengan latar belakang peristiwa dan diikuti sumber berita. Agar lebih jelas dapat disimak pada penjelasan struktur teks berita tersebut :

- 1) Orientasi berita. Orientasi berita adalah bagian pembukaan teks terkait hal yang akan diberitakan
- 2) Peristiwa . peristiwa adalah tahap inti dari sebuah berita yang dinarasikan sedemikian rupa untuk menyajikan beberapa fakta yang kemudian dimunculkan
- 3) Sumber berita. Sumber berita ini perlu dicantumkan, tapi letaknya fleksibel. Artinya, sumber berita tidak harus berada diakhir berita, melainkan dapat berada didalam berita tersebut.

d. Contoh Teks Berita

1) Tentang Banjir

2.474 Jiwa Terdampak Banjir Gorontalo.

Hujan deras yang melanda berbagai daerah memicu sungai meluap dan banjir di Kabupaten Gorontalo pada jum'at (2 Juni) dengan 664 Kepala Keluarga atau 2.474 jiwa terdampak.

“Banjir merendam ratusan pemukiman dan lahan pertanian di Kecamatan Limboto, Limboto Barat dan Tibawa,” kata kepala pusat data

informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho dalam keterangannya kepada wartawan, Sabtu.

Dia mengatakan hujan yang sangat tinggi menyebabkan Sungai Marisa yang melintasi wilayah Limboto Barat, Sungai Moloupo melintasi wilayah Limboto dan Sungai Moggelomo yang melintasi wilayah Kecamatan Tibawa meluap.

Banjir , kata dia, merendam sembilan kelurahan/desa ditiga kecamatan yaitu Kecamatan Limboto (Kelurahan Tenilo, Bolihuangga, Hunggaluwa, Bongohulawa dan kayu merah), Kecamatan Limboto Barat(Desa Haya-haya, Yosonegoro,Pone) dan Kecamatan Tibawa (Desa Datahu). Tinggi banjir berkisar 50-200 sentimeter.

B. Penelitian Relevan

1. Hany Zahira (2013) dalam Skripsinya yang berjudul **:Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru**. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis matematika siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang belajar menggunakan strategi aktif *learning* tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan siswa yang belajar menggunakan strategi konvensional. Adanya perbedaan dapat dilihat dari

mean kelas eksperimen sebesar 81,872 yang lebih tinggi dari mean kelas kontrol yaitu sebesar 69,49.²⁷

2. Heru Prasetyo (2018) dalam Skripsinya :**Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis siswa dan Motivasi Belajar IPA Kelas V MIN 2 Bandar Lampung**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Strategi *everyone is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berfikir kritis dan Motivasi Belajar IPA pada siswa kelas V MIN 2 Badar Lampung. Dapat dilihat dari perbedaan mean kedua variabel menunjukkan kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Dimana mean hasil kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen sebesar 76 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 68.²⁸
3. Ahmad Badrul, DKK. Jurnal Basicedu Volume 3 No.2 Tahun (2019) halaman 725-735 dalam Jurnalnya: **Pengaruh Model *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa SD kelas V SDN Kuaro Pagang**. Jenis penelitian ini eksperimen dengan rancangan *Posstest-Only Control Design*. Aktivitas siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi kemudian pada hasil belajar diperoleh persentase dan ketuntasan siswa adalah kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 88,57 dengan persentasenya ketuntasan siswa sebesar 67,27% dan siswa

²⁷ Hany Zahira, (2013), Skripsi “*Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*”.

²⁸ Heru Prasetyo, (2018), Skripsi “*Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dan Motivasi Belajar IPA Kelas V MIN 2 Bandar Lampung*”.

yang belum tuntas sebesar 33,83% serta kelas kontrol yang memiliki jumlah siswa yang sama dengan kelas eksperimen memiliki rata-rata sebanyak 79,92 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 52% dan siswa yang belum tuntas 48%, sehingga menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.²⁹

4. Musnaeni dan Nasaruddin Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Al-Kharizmi Volume. 4 No. 1 Tahun 2016 Halaman 15-28 dalam Jurnalnya: **Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Palopo**. Jenis Penelitian ini eksperimen dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Design*. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil pretest siswa yang tidak menerapkan metode *Everyone is a Teacher Here* adalah 57,14 dengan kategori kurang dan hasil Posttest 71,81 setelah menerapkan metode Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah 65,73 dan Posttest sebesar 78,73 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Muhammadiyah Palopo.³⁰

²⁹ Ahmad Badrul, Dkk, (2019), "*Pengaruh Model Everyone is a Teacher Here Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa SD Kelas V SDN Kuaro Pagang*". Jurnal Basicedu Volume 3 No.2 h. 725-735.

³⁰ Musnaini, Nasaruddin, (2016), "*Pembelajaran Everyone is a Teacher Here dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Palopo*". Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Al-Kharizmi Volume 4 No. 1 h. 15-28.

5. Rohmatus Salihah dan Mulyani Jurnal PGSD FIP UNESA Volume 6 No.13 Tahun 2018 Halaman 2348-2358 dalam Jurnalnya: **Pengaruh Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Kwedenkembar Mojokerto**. Jenis penelitian eksperimen *desain nonequivalent control group*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan analisis data menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kenaikan hasil belajar pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi (0,73) dan pada kelas kontrol berada pada kategori sedang (0,54) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari penerapan/penggunaan strategi aktif *learning Everyone is aTeacher Here* terhadap hasil belajar IPS.³¹

C. Kerangka Fikir

Pendidikan merupakan satu hal yang mampu mendukung manusia dalam persaingan global adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa yang dibawa sejak lahir. Pengembangan pada potensi peserta didik tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Untuk mengubah pola dan persepsi mereka tentang kenegatifan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, mulai dari pendidik khususnya sudah seharusnya dapat mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam

³¹ Rohmatus Salihah, Mulyani, (2018), "*Pengaruh Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Kwedenkembar Mojokerto*". Jurnal PGSD FIP UNESA Volume 6 No 13 h.2348-2358.

mengajar. Dengan memilih model dan strategi yang tepat dalam membelajarkan peserta didik merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan. Persepsi mereka dapat diubah dengan cara membiasakan belajar bahasa Indonesia dengan cara-cara yang mereka suka dan senang. Seperti menyertakan ice breaking ditengah-tengah pembelajaran bila diperlukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model dan strategi pembelajaran, dengan penerapan tersebut tentunya guru akan terampil dalam mengatasi kejenuhan dan kepasifan anak dalam belajar Bahasa Indonesia hal ini sesuai dengan penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here*.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menangani permasalahan diatas adalah dengan menggunakan strategi aktif *learning Everyone is a teacher here*. Strategi ini lebih mempusatkan bagaimana siswa memahami suatu permasalahan sehingga nantinya mereka bisa menjelaskan kembali dengan teman mereka yang tidak memahami pelajaran. Dengan adanya tanggung jawab terhadap tugas masing-masing siswa akan merasa ingin untuk mencari penyelesaian suatu permasalahan. Oleh sebab itu strategi ini mendorong siswa untuk aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia..

Penelitian ini menggunakan dua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Pada kelas pertama (kelas eksperimen) peneliti melaksanakan strategi aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* untuk melihat pengaruh yang terjadi pada hasil belajar peserta didik. Dan pada kelas kedua (kelas kontrol) peneliti melaksanakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian tentang penggunaan strategi aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* yang diharapkan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Hipotesis Penelitian

Asumsi pada penelitian ini semakin intensif penerapan strategi aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* semakin besar pengaruhnya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara Variabel X (Strategi Aktif *Learning Everyone is a Here Teacher*) dengan Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa) dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada Materi Berita di kelas V MIN 4 Kota Medan

Ho : Tidak ada pengaruh Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada Materi Berita di Kelas V MIN 4 Kota Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah eksperimen (semu). Penelitian eksperimen semu adalah eksperimen yang dilakukan karena tidak mungkin dapat mengontrol semua variabel yang turut mempengaruhi terhadap variabel terkait.³² Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Dalam desain ini dipilih secara *randomized control group pre-test post-test design* atau *pre-test post-test* secara random dan menggunakan dua kelas.

Dua kelas tersebut dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama dinamakan kelompok eksperimen dan kelompok kedua dinamakan kelompok kontrol. Kedua kelompok, baik eksperimen maupun kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda kemudian dibandingkan.³³

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Strategi Pembelajaran	Pembelajaran dengan Strategi Everyone is a Teacher Here	Pembelajaran Konvensional dengan Metode Ceramah
Hasil Belajar	(X ₁)	(X ₂)
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)	(X ₁ Y)	(X ₂ Y)

³² Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press, h. 118

³³ Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 114

Keterangan:

X_1Y = Hasil belajar yang diajarkan dengan Strategi *Everyone is a Teacher Here* (ETH)

X_2Y = Hasil belajar yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa sampel dibedakan menjadi dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada awal pelajaran, kedua kelompok tersebut diberikan soal *pree-test* yang sama dan pada materi yang sama. *Pree-test* disini berfungsi sebagai tolak ukur, sejauh mana pemahaman dan persiapan awal terhadap materi yang akan disampaikan.

Kemudian, proses pembelajaran dimulai dengan menerapkan perlakuan (Strategi *Everyone is a Teacher Here*). Untuk kelompok eksperimen, sistem pembelajaran menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* (ETH) sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan sistem pembelajaran konvensional dengan metode ceramah tanya jawab dan tugas.

Sebagai evaluasi pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka guru memberikan soal post tes yang sama pada masing-masing kelompok. Soal post test tersebut sama dengan soal pretest. Hal itu dilakukan dengan harapan pengetahuan awal dalam menjawab soal-soal pretest yang belum dimengerti oleh siswa dapat dipahami selama proses pembelajaran berlangsung. Pada akhirnya siswa-siswi dapat menjawab soal-soal post tes yang mirip dengan pretes tersebut. Hasil post tes inilah yang secara umum disebut sebagai hasil belajar peserta didik dalam menjawab pertanyaan.

Peningkatan hasil test dari masing-masing kelas dibandingkan (diuji perbedaannya), demikian juga antara peningkatan hasil tes antara kelompok kontrol dan eksperimen. Perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut yang menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 4 Kota Medan yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
V-A	26 Siswa
V-B	26 Siswa
V-C	27 Siswa
V-D	25 Siswa
Jumlah	104 Siswa

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Kota Medan

³⁴ Jemmy Rumengan, (2012), *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*, Batam: Uniba Press, h. 45

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Suharsimi Arikunto Mengemukakan bahwa apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya. Namun, apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.³⁵

Berdasarkan pendapat di atas, pada penelitian ini populasi jumlahnya 104 siswa, maka sampel diambil 25% dari 104 siswa yaitu 26 siswa. Selanjutnya yang menjadi sampel dalam penelitian dibagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kelas Kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Perlakuan Mengajar	Jumlah
1	Eksperimen	13 Siswa
2	Kontrol	13 Siswa
Jumlah		26 Siswa

³⁵ Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 132.

C. Defenisi Operasional Variabel

Istilah variabel dalam penelitian dapat diartikan bermacam-macam. Menurut Indra Jaya, variabel penelitian adalah segala sesuatu unit pengamatan yang berbeda dari karakteristik yang sedang diamati.³⁶ Efendi dalam Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur menerangkan bahwa variabel merupakan faktor yang selalu berubah-ubah, atau sesuatu konsep yang mempunyai variasi nilai.³⁷

Ada yang menyebutkan konsep yang mempunyai variasi nilai, ada juga istilah variabel diartikan segala sesuatu objek penelitian. Variabel sebagai objek penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X)

Variabel yang mempengaruhi yang menjadi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* sebagai kelas eksperimen.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Bahasa Indonesia setelah diberi perlakuan.

³⁶ Indra Jaya dan Ardat, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 3.

³⁷ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, (2009), *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: Uin-Malang Pres, h. 117

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah salah satu teknik intruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam bagian pembelajaran dengan rekan sebaya. Tipe ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Ini sesuai yang dikatakan Silberman bahwa sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkan kepada orang lain. Istilah *Everyone is a Teacher Here* berasal dari bahasa Inggris yang berarti : setiap orang adalah guru”.
2. Hasil belajar bahasa Indonesia merupakan hasil yang dicapai melalui tes baik hasil selama proses maupun pada akhir pembelajaran yang diberikan guru

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁸

Dengan demikian dapat dimengerti bahwa antara metode dan instrumen pengumpulan data saling berkaitan satu sama lain. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes. Tes adalah serentetan

³⁸ Suharsimi Arikunto, (2016), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 160.

pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁹

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Husain Poernomo, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi ke MIN 4 Kota Medan di Jl. Karya Kec. Medan Barat

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film.⁴¹ Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto terkait sekolah MIN 4 Kota Medan.

c. Instrumen

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (performance) seseorang.⁴² Tes yang digunakan dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dengan empat pilihan jawaban. Dalam tes hasil belajar mengacu pada kurikulum K13 untuk MIN 4 Kota Medan. Jl. Karya Kec. Medan Barat kelas V semester genap .

³⁹ Ibid, h. 193.

⁴⁰ Husain Usman Poernomo, (1996), *Metodelogi Peneltian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, h.54.

⁴¹ Ibid, h.58.

⁴² Ibid, h, 62

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Test (Tes Awal) dan Post Test (Tes Hasil Belajar). Pre Test digunakan untuk pemilihan kelompok pada pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan Post Test yang akan digunakan untuk melihat pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah tes subjektif berbentuk pilihan ganda (*Multifl Choice*).

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi penilaian yang baik yakni mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang di evaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Validitas Tes

Validitas merupakan kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur/ apa yang seharusnya diukur. Dikatakan valid apabila instrumen disusun berdasarkan materi pelajaran digunakan untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan.⁴³ Untuk menguji Validitas butir-butir instrumen maka instrumen tersebut harus diuji coba dan dianalisis dengan analisis item. Perhitungan validitas item dilakukan dengan menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut :

Validitas instrumen pada penelitian dihitung dengan rumus, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴³ Rukaesah A. Maolani, (2016), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 132.

Keterangan :

X : Skor butir

Y : Skor Total

R_x : Koevisien validitas tes

N : Banyak siswa

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$. r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis product moment dan dengan menggunakan formula guilfort yaitu setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$.

2. Reabilitas Tes

Suatu alat ukur disebut memiliki reabilitas yang tinggi apabila instrument itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r = reabilitas tes secara keseluruhan

n = jumlah butir soal

s = standart deviasi dari soal

p = proporsi subyek yang menjawab item yang benar

q = proporsi subyek yang menjawab item yang salah

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, (2018), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h.210

Tabel 3.4 Tingkat Reabilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut :⁴⁵

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

S^2 : Varians total yaitu skor total

$\sum X$: Jumlah skor total (seluruh item)

3. Tingkat Kesukaran

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas dan reabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Artinya adanya soal-soal yang termasuk kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{Js}$$

⁴⁵ Indra Jaya, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Ciptaka Media Perintis, h.100.

Keterangan :

P : Angka indeks kesukaran item

B : Banyaknya peserta tes yang menjawab dengan benar

JS : Jumlah peserta tes yang mengikuti tes.

Kriteria yang di gunakan adalah makin kecil indeks diperoleh, maka makin sulit soal tersebut. Sebaliknya makin besar indeks diperoleh, makin mudah soal tersebut. Hasil penelitian indeks kesukaran soal diklasifikasikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Klasifikasi Tingkat kesukaran Soal

Besar P (nilai)	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Cukup
0,71 – 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda Soal

Membedakan daya pembeda soal, terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor terendah sebagai kelompok atas dan 50% skor terendah sebagai kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan sebagai berikut.⁴⁶

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, h. 232.

$$D = PA - PB$$

$$PA = \frac{BA}{JA}, PB = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D : Daya pembeda soal atau indeks diskriminasi

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

PA : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3. 2 Indeks Daya Pembeda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,0 - 0,19	Jelek
2	0,20 - 0,39	Cukup
3	0,40 - 0,69	Baik
4	0,70 - 1,00	Baik Sekali

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono Mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data kedalam pola kategori dan satuan

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁷

1. Uji Normalitas

Menurut Sudjana (2005: 466), uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors (Lo) dilakukan dengan langkah-langkah berikut. Diawali dengan penentuan taraf signifikansi, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,005) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0

Untuk menguji apakah skor tes berdistribusi normal, maka peneliti disini menggunakan uji normalitas *liliefors*, langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

1. Data pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $\frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (dengan \bar{x} dan masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku)
2. Untuk setiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z < z_i)$.

⁴⁷ Sugiyono, h. 207.

3. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau samadengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

4. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, misal harga tersebut L_0 .

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians kecil, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_x^2}{S_y^2}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

S_x^2 = varians data pertama/variens terbesar

S_y^2 = varians data kedua/variens terkecil

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan F_{tabel} yang diambil dari table distribusi F dengan dk penyebut = $n-1$ dan dk pembanding = n_1 . Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membandingkan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians

homogeny. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Harga t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria pengujian pada $(\alpha) = 0,05$ yaitu :

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya, ada pengaruh yang positive dan signifikan antara strategi pembelajaran ETH (*Everyone is a Teacher Here*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas V MIN 4 Kota Medan Jl. Karya Kec. Medan Barat.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran ETH (*Everyone is a Teacher Here*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas V MIN 4 Kota Medan Jl. Karya. Kec. Medan Barat.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang diteliti dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi ke MIN 4 Kota Medan Jl. Karya Kec. Medan Barat untuk meminta izin melakuakn penelitian
- b. Meminta surat izin penelitian ke pihak UINSU
- c. Mengajukan surat permohonan izin kepada kepala MIN 4 Kota Medan
- d. Berkonsultasi dengan wali kelas V C dan kelas VD

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan tes validitas di kelas VI
- b. Dari soal Validitas yang diperoleh dilakukan pre-test ke kelas VC dan kelas VD
- c. Menyiapkanperangkat mengajar seperti absen siswa, RPP daftar nilai dan lain-lain.
- d. Melakukan pembelajaran dengan Strategi Aktif *Learnig Everyone is a Teacher Here* dikelas VC dan Model Konvensional di kelas VD
- e. Melakukan Post-test

3. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan baik dalam obsevasi maupun pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar

4. Analisis

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh

5. Interpretasi

Dari hasil analisis barulah peneliti dapat mengetahui hipotesisnya diterima atau tidak

6. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah kita mengetahui hasil interpretasi data tersebut sehingga akhirnya dapat disimpulkan apakah ada pengaruh Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MIN 4 Kota Medan

a. Sejarah Singkat MIN 4 Kota Medan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Medan yang beralamat di Jalan Karya Setuju Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat, telah dibangun sejak tahun 1976, pada waktu itu lokasi masih disebut kampung Sei Agul Kecamatan Medan Barat. Hal ini ditandai dengan peletakan batu pertama pada tanggal 16 Januari 1976 oleh walikota madya Medan Muhammad Saleh Arifin.. Beberapa bulan kemudian pembangun madrasah ini selesai dan diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara H. Marah Halim pada tanggal 19 Mei 1976 dengan nama madrasah Tilawatil Qur'an.

Awalnya Madrasah Tilawatil Qur'an ini merupakan madrasah swasta yang dikelola oleh masyarakat. namun pada tahun 1996 madrasah Tilawatil Qur'an ini dirobah statusnya dari madrasah swasta menjadi madrasah negeri oleh Dapartemen Agama Kota Madya Medan kala itu, sehingga namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat (MIN 4 Kota Medan) sampai saat ini, sejak berdirinya, madrasah ibtidaiyah ini hanya memiliki satu lokasi sebagai tempat belajar. Namun seiring dengan bertambahnya keinginan dan minat masyarakat untuk memasukkan anak-anak mereka ke madrasah ini, Kualifikasi jenjang Akreditasi yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Medan sudah berstatus "Disamakan" sehingga kedudukannya sejajar dengan semua Madrasah

Ibtidaiyah Negeri yang ada di wilayah Kota Medan. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota mendapatkan sertifikasi Nomor Stambuk Sekolah (NSS) dengan Nomor 111112710004, dengan status Negeri dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60728819. Sejak tahun pelajaran 2010/2011 MIN 4 Kota Medan mendapatkan Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah kota Medan dengan hasil A.

secara yuridis formal yang di latarbelakangi dengan penilaian dan kualifikasi yang akurat dari pihak instansi pemerintahan atau yang berwenang. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Medan tidak diragukan lagi peran sertanya dalam menjalankan amanat dan mengemban pendidikan di jenjang /tingkat madrasah ibtidaiyah.

Adapun nama-nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Medan yang telah berjasa terhadap madrasah ini, yaitu setelah madrasah ini berstatus negeri sebagai berikut:

1. Dra. Ismah (1996-2008)
2. Dra. Murni, MA (2008-2014)
3. Dra. Nuraisyah Rahma Siregar, MA (2014-sekarang).

b. Profil Sekolah

Profil sekolah meliputi informasi yang berhubungan dengan tanda pengenal sekolah, diantaranya, sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : MIN 4 Kota Medan
2. Tahun Berdiri : 1976
3. Alamat Sekolah : Jl. Karya Setuju Desa Sei Agul Kecamatan
Medan Barat
4. Nomor Telepon/Fax : -

- 5. Email : -
- 6. Izin Operasional : No : Tahun 1976, tanggal 19 Mei 1976
- 7. Kepala Sekolah : Dra. Nuraisyah Rahma, MA
- 8. Pendidikan Terakhir : Strata dua (S-2)
- 9. Akreditasi Sekolah : A

c. Visi dan Misi MIN 4 Kota Medan

Adapun visi dan misi yang menjadi tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Medan, dalam membangun kualitas dan mutu pendidikan di Madrasah yang meliputi.

1. Visi : terbentuknya peserta didik yang beriman, berilmu dan beramal saleh.

Serta memiliki daya saing dalam bidang ipteks, olahraga dan berwawasan.

Indikator-indikator visi:

- a) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Memiliki daya saing dalam prestasi UASBN
 - c) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (SMP/MTs) yang favorit.
 - d) Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade matematika, IPA, KIR pada tingkat lokal, nasional dan/atau internasional.
 - e) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga.
 - f) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
 - g) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
2. Misi : untuk mencapai visi madrasah tersebut, misi dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

Indikator-indikator misi:

- a) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- b) Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca dan tulis.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d) Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UASBN).
- e) Mengembangkan kemampuan berbahasa arab dan berbahasa inggris untuk anak-anak.
- f) Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- g) Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- h) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder madrasah dan komite madrasah.
- i) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah.

B. Deskripsi Instrumen Data

1. Uji Validitas

Siswa kelas VI MIN 4 Kota Medan di tetapkan sebagai validator untuk memvalidkan tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Ditetapkan kelas VI karena siswa pada kelas tersebut sudah mempelajari materi tersebut dan kelas V belum mempelajari materi tersebut. Selain di validasi oleh siswa maka soal validitas juga di validasi oleh Dosen ahli. Hasil perhitungan validitas tes menggunakan *IBM SPSS 22* (Lampiran) dengan kriteria pengujian

validitas adalah setiap instrumen soal dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Setelah dilakukan analisis hasil uji coba instrumen soal di peroleh 25 soal yang di nyatakan valid dan 5 soal yang di nyatakan tidak valid. Soal yang di nyatakan valid sebanyak 20 soal di gunakan sebagai tes hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari 25 soal (pilihan ganda) dapat di peroleh hasil akhir dari uji validitas seperti tabel berikut :

Tabel 4.1

Hasil Validitas Soal

Bentuk Instrumen	Item Soal	Valid	Tidak Valid
Pilihan Ganda	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20,21,22,23,24, dan 25	1,2,3,4,5,6,7,8,9, ,11,12,13,15,16, 17,20,21,22,23	10,14,18 ,19,24, 25

2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas instrumen seperti menguji validitas, peneliti menggunakan hasil nilai yang di peroleh dari hasil tes siswa kelas uji coba, untuk perhitungan reabilitas di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Bentuk Instrumen	Koefisien Reabilitas (α)	Kategori
Pilihan Ganda	0,737	Reabilitas Tinggi

Dalam uji reabilitas, maka peneliti menggunakan *IBM SPSS 22*. Uji reabilitas ini (lampiran) menggunakan teknik alpha yang dikembangkan oleh George dan Mallery, untuk menentukan tingkat reabilitas. Dari tabel diatas diketahui bahwa hasilnya sangat baik (tinggi)

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui soal yang di ujikan termasuk kategori soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Dari tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran soal (lampiran) dengan menggunakan *IBM SPSS 22* maka dapat di peroleh 25 soal dengan 10 mudah 4 sukar dan 11 sedang.

4. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu butir item soal dan hasil belajar untuk mendapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dari hasil tabel hasil perhitungan daya pembeda soal (lampiran) dengan menggunakan *IBM SPSS 22* maka dapat dikategorikan 10 soal baik, 11 baik sekali, 4 jelek.

5. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar pretes dan postes. Pretes adalah tes yang di gunakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum di berikan perlakuan. Sedangkan postes bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Sebelum di berikan perlakuan, siswa terlebih dahulu di berikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui hasil pretes, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here*. Penerapan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* ini adalah melakukan persiapan, yaitu guru dapat menjabarkan isi topik secara umum, serta memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan mempelajari topik yang akan di bahas terlebih dahulu. Kemudian penjelasan materi, yaitu menjadi beberapa bagian pembelajaran tergantung banyaknya konsep materi pembelajaran yang ingin dicapai dan yang akan di pelajari oleh siswa. Dalam Strategi Aktif *Learning* beranggotakan 5-6 orang yang heterogen baik dari kemampuan akademis, jenis kelamin, maupun latar belakang sosialnya. Pada pertemuan terakhir siswa di berikan postes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Pada kelas kontrol, sebelum di berikan perlakuan, siswa terlebih dahulu di berikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal, penelitian di lakuka dengan menggggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awala siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol di ajarkan dengan mnggunakan pembelajaran konvensional. Pada pertemuan terakhir, siswa di berikan postes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

6. Analisis Perbedaan Nilai Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar pretes dan postes. Pretes adalah tes yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan postes bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan atau diberi perlakuan/*treatment*.

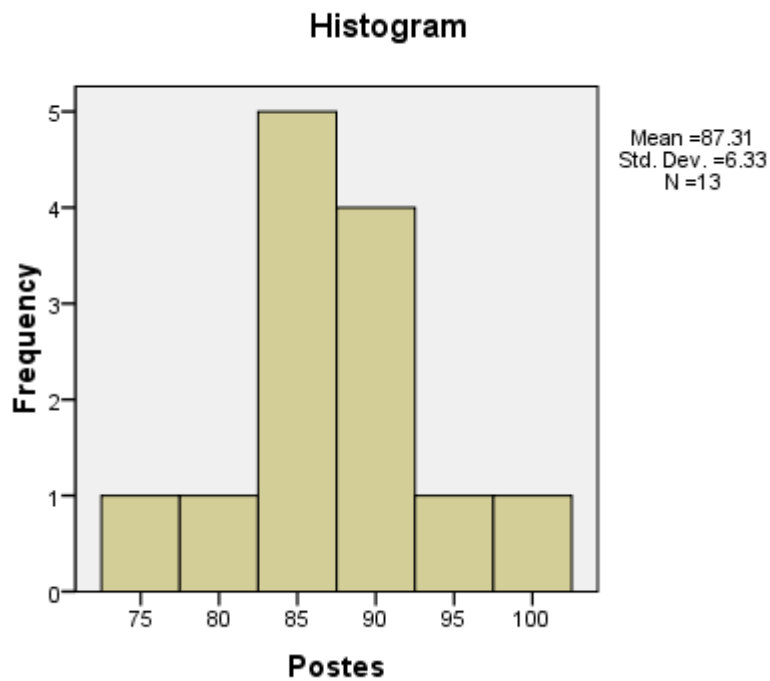
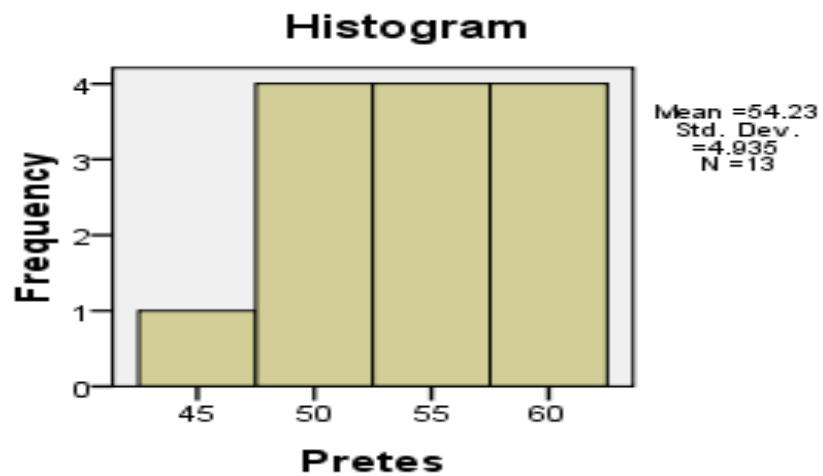
Penilaian dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 22*. Sebelm diberi perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan pretes sebanyak 20 soal. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, kelas eksperimen di ajarkan dengan menggunakan Strategi aktif *Learning Everyone is a Teacher Here*. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan postes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal.

Tabel 4.3

Nilai Kelas Eksperimen

Statistics

	Pretes	Postes
N Valid	13	13
Missing	0	0
Mean	54.23	87.31
Median	55.00	85.00
Std. Deviation	4.935	6.330
Variance	24.359	40.064
Range	15	25
Minimum	45	75
Maximum	60	100
Sum	705	1135



Nilai kelompok eksperimen sebelum di beri perlakuan atau pretes di tetapkan sebagai nilai awal dengan rata-rata 54,23 dan setelah dilakukan metode eksperimen dengan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* di peroleh rata-rata postes 87,31.

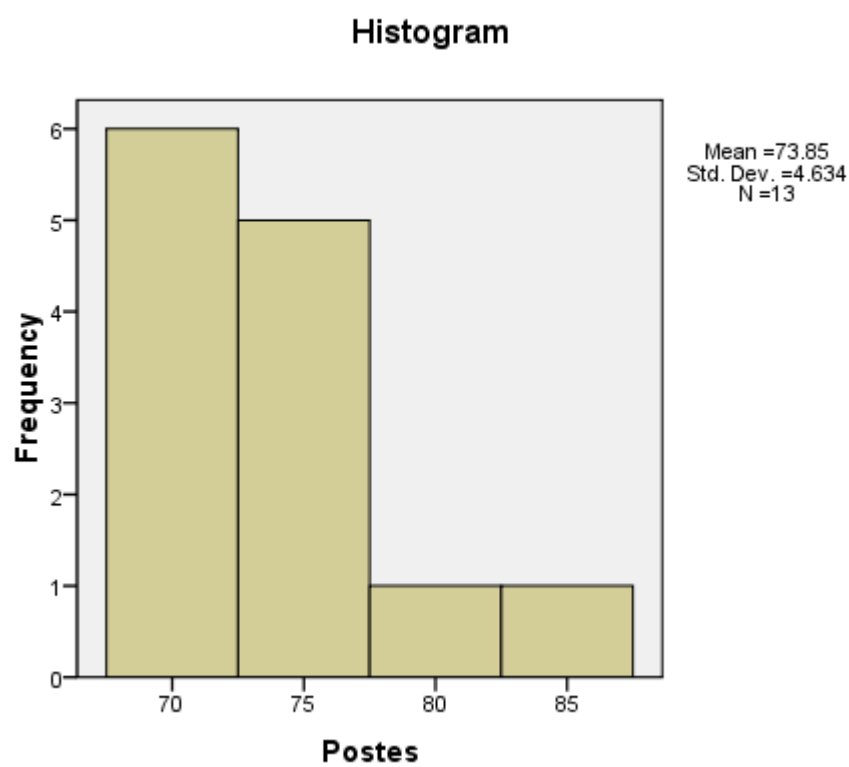
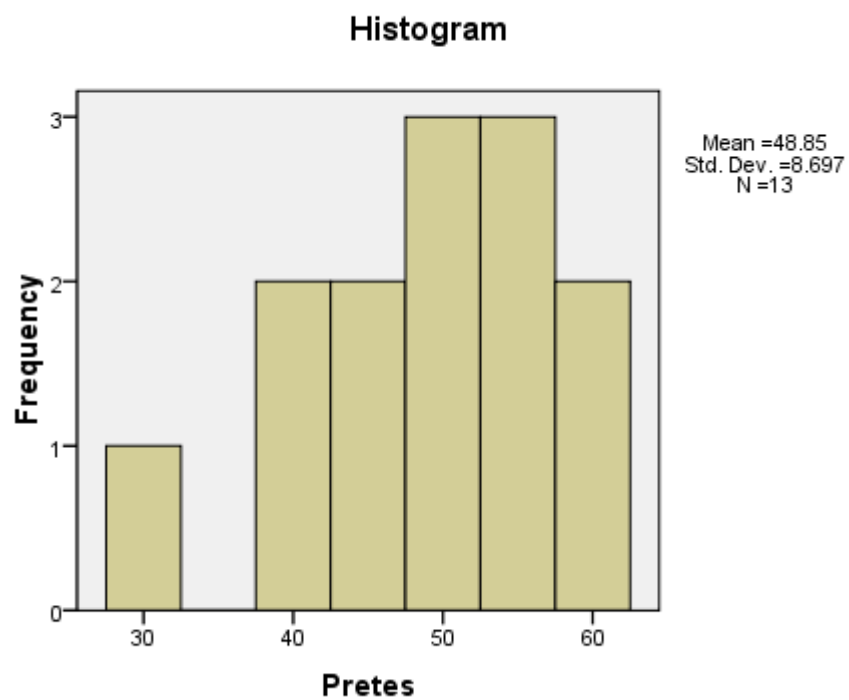
Tabel 4.4
Nilai Kelas Kontrol

Statistics

	Pretes	Postes
N Valid	13	13
Missing	0	0
Mean	48.85	73.85
Median	50.00	75.00
Std. Deviation	8.697	3.625
Variance	75.641	13.141
Range	30	10
Minimum	30	70
Maximum	60	80
Sum	635	960

Pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu juga di berikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal dengan menggunakan *IBM SPSS 22*. Nilai Pretes pada kelas kontrol dengan rata-rata 48,85 dan setelah diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan metode konvensional maka nilai postes pada kelompok kontrol dengan rata-rata 73,85.

Perbedaan nilai pretes dan postes di kelas eskperimen memiliki selisih 33,08 sedangkan perbedaan nilai pretes dan postes di kelas kontrol memiliki selisih 25 . Dengan perbedaan besaran selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di dapat, bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.



C. Uji Analisis Data

Menguji hipotesis, perlu dilakukan uji persyaratan data meliputi: pertama, bahwa data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak. Kedua, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketiga, kelompok data mempunyai varian yang homogen.

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data ialah hasil pretes dan postes siswa kelompok eksperimen dan kontrol di hitung menggunakan *IBM SPSS 22* (Lampiran) sebagai berikut:

Tabel 4.5

Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
N		13	13
Normal Parameters ^a	Mean	87.31	73.85
	Std. Deviation	6.330	3.625
Most Extreme Differences	Absolute	.204	.240
	Positive	.181	.240
	Negative	-.204	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		.735	.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.652	.441

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.6

Pengujian Normalitas Eksperimen & Kontrol

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretes Eksperimen	.189	13	.200 [*]	.879	13	.070
	Postes Eksperimen	.204	13	.143	.941	13	.464
	Pretes Kontrol	.168	13	.200 [*]	.936	13	.409
	Postes Kontrol	.278	13	.007	.806	13	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Data di atas menunjukkan bahwa hasil dari pretes dan postes kedua kelompok siswa yang di jadikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal di karenakan nilai signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Homogenitas

. Dalam penelitian, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data postes kelas eksperimen (*Everyone is a Teacher Here*) dan data postes kelas kontrol (Konvensional) dengan menggunakan *IBM SPSS 22* bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.7

Pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.873	1	24	.359

Test of Homogeneity of variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.873	1	24	.359
	Based on Median	.529	1	24	.474
	Based on Median and with adjusted df	.529	1	20.801	.475
	Based on trimmed mean	.829	1	24	.372

Berdasarkan tabel di atas, setelah pengujian homogenitas dapat di lihat pada tabel *Test of Homogeneity of Varians* nilai Sig. 0,359 > 0,05 maka data tersebut homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban yang di kemukakan peneliti apakah hipotesis dapat diterima atau tidak, dengan hipotesis sebagai berikut :

- a. H_a : Ada pengaruh Strategi Aktif *Learning* tipe *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada Materi Berita di kelas V MIN 4 Kota Medan
- b. H_o : Tidak ada pengaruh Strategi Aktif *Learning* tipe *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada Materi Berita di Kelas V MIN 4 Kota Medan

Tabel 4.8
Nilai Rata-Rata

Group Statistics					
kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen	13	87.31	6.330	1.756
	Kontrol	13	73.85	4.634	1.285

Tabel 4.9
Uji T-Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil_ Belajar									
1. Equal variances assumed	.873	.359	6.187	24	.000	13.462	2.176	8.971	17.952
2. Equal variances not assumed			6.187	21.993	.000	13.462	2.176	8.949	17.974

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 22* dengan melihat beda rata-rata dengan Independent Sample Test sedangkan untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 Hasil uji t

dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o di tolak.

Kolom *T-Test For Equality Of Means* di peroleh Sig. (2-tailed) di peroleh nilai 0,00. Jika rumusan hipotesis yaitu $H_o : \text{sig} > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol (tidak ada pengaruh penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here*) dan $H_a \text{ sig} < 0,05$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol (terdapat pengaruh penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here*), maka dari hasil output di simpulkan bahwa H_a diterima karena $\text{sig. } 0,00 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here*.

D. Pembahasan Hasil penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada pertanyaan apakah terdapat pengaruh Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Penelitian ini kedua kelompok memiliki data berdistribusi normal dan homogen. Hasil awal yang di peroleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretes dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 54,23 dan pada kelas kontrol nilai pretes ialah 48.85 yang menunjukkan hasil masih di bawah KKM.

Setelah dilakukan uji hipotesis hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. H_a menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan Strategi aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* lebih tinggi dari pada menggunakan model konvensional. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 87,31 sedangkan hasil belajar siswa dengan model konvensional 73,85. Setelah dilakukan analisis hasil belajar terdapat beberapa hal yang menyebabkan perbedaan nilai rata-rata siswa.

Siswa di kelas eksperimen merasa nyaman belajar karena proses pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan biasanya yang hanya dengan ceramah saja, selain itu juga diberikan kelompok dengan teman sehingga belajar lebih efektif dan komunikatif. Hal ini juga disebabkan karena Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* tidak hanya menekankan pada materi saja, tetapi juga meningkatkan rasa kepercayaan, tanggung jawab sehingga membuat siswa berani tampil di hadapan kawan-kawannya di depan kelas.

Setelah dilakukan pengolahan data hasil penelitian, secara umum penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dapat terlihat dari cara menjawab soal postes siswa kelas eksperimen dengan rata-rata tes 87,31 sedangkan pada kelas kontrol dengan rata-rata 73,85

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa di MIN 4 Kota Medan maka dapat di simpulkan

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN 4 Kota Medan dengan menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* memperoleh nilai pretes 54,23 dan nilai postes 87,31 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 33,08.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN 4 Kota Medan yang di ajarkan dengan model konvensional (tanpa menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* memperoleh nilai pretes 48,85 dan nilai postes 73,85 dengan selisih rata- rata kenaikan hasil belajar 25
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Kota Medan jika di dibandingkan dengan model konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 87,31 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional sebesar 73,85 dengan selisih rata-rata sebesar 13,46. Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan *IBM SPSS 22* di peroleh Sig. (2 tailed) < atau (0,00) < (0,05) Maka berdasarkan kriteria penguji dapat dikatakan bahwa Strategi Aktif *Learnig Everyone is a Teacher Here* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas V MIN 4 Kota Medan.

B. Implikasi

Penelitian yang di lakukan ini terlihat bahwa siswa kelas eksperimen yang di ajarkan dengan menggunakan Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar. Pertama persiapan, guru melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa serta menginformasikan topik pembelajaran. Kemudian, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang heterogen. Lalu guru memberikan sebuah wacana yang di berikan agar siswa mampu mengamati terkait pembelajaran yang akan di ajarkan. Setelah siswa mengamati, kemudian guru memberikan kesempatan berdiskusi, guru kemudian meminta siswa menuliskan satu pertanyaan tentang apa yang mereka tonton dari berita pada proyektor yang di tampilkan , kemudian guru mengumpulkan pertanyaan yang telah mereka tulis setelah itu pertanyaan tersebut di random, kemudian siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah dibacakannya siswa yang lain mendengarkan dan juga bisa memberikan tanggapan atas jawaban yang dibacakan siswa sebelumnya. Setelah itu diharapkan siswa mampu membuat satu hasil karya tentang berita pada setiap kelompoknya. Kemudian kegiatan pembelajaran di tutup dengan memberikan kesimpulan dan evaluasi dan memberikan tes.

Sedangkan pada kelas kontrol di beri perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dapat di lihat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran belum cukup baik karena proses pembelajaran yang tidak menarik perhatian siswa. Karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudian dilakukan evaluasi dengan tes pembelajaran terkesan pasif dan kaku hanya berjalan satu arah saja yaitu guru yang menjelaskan saja.

C. Saran

Berdasarkan hasil peneltian ini, peneliti ingin memberikan saran- saran sebagai berikut :

1. Bagi guru kelas terkhusus bidang studi Bahasa Indonesia, agar menggunakan Strategi/Model yang tepat dengan materi yang di ajarkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fsilitator terhadap siswa untuk mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Guru memposisikan dirinya sebagai pembimbing semua siswa yang memerlukan bantuan apabila mereka menghapai persoalan dalam belajar
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, di sarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dengan kata lain materi yang lebih baru/ fress
4. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian mengenai pengaruh Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar dapat memberi pengetahuan dan informasi yang dapat di gunakan pada saat praktik mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Rosdiana. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Abu Ihsan & Abdul Ghofar. 2005. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ardat dan Indra Jaya. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Arifin, Muzayyin. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Badrul Ahmad , Dkk. 2019. "Pengaruh Model *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa SD Kelas V SDN Kuaro Pagang". Jurnal Basicedu Volume 3 No.2
- Bistari Basuni Yusuf, Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1 No. 2, 2018.
- Fauzan Almanshur&Djunaidi Ghony. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: Uin-Malang Pres.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Jaya, Indra. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Ciptaka Media Perintis.
- Junaida DKK. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Medan: Perdana Publishing.

- Latipah, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- L. Siberman,Melvin. 2014. *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Maolani,A Rukaesah . 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Mulyani& Rohmatus Salihah. 2018. “*Pengaruh Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Kwedenkembar Mojekerto*”. Jurnal PGSD FIP UNESA Volume 6 No 13 h.2348-2359
- Nasaruddin, Musnaini. 2016. “*Pembelajaran Everyone is a Teacher Here dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Palopo*”.Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Al-Kharizmi Volume 4 No.1
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media
- Prastowo,Andi . 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Rumengan,Jemmy. 2012. *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*, Batam: Uniba Press.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Yogyakarta: PT Ciputat Press.
- Salim,Haidir . 2012. *Strategi pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Sitorus,Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press
- Suprijono,Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syakur,M *Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Rendah*, Kudus: Maseifa Jendela Ilmu
- Sudjana,Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. "Pengaruh Strategi Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung*. Vol 2 No 1 Tahun 2016, h. 152-160.
- UUD RI No 20 Tahun 2003, (2006), *Tentang Sisdiknas*, Jakarta: Depdiknas.
- Zahira, Hany. 2013. Skripsi "*Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*".
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MIN 4 KOTA MEDAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (6X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.1 Menyimpulkan wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita	1.1.1 Menyebutkan pokok-pokok berita yang di dengarkan. 1.1.2 Menentukan pokok-pokok berita menjadi isi berita 1.1.3 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah Pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan pokok-pokok berita yang di dengarkan
2. Menentukan pokok-pokok berita menjadi isi berita
3. Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat

❖ Karakter siswa yang diharapkan :	Religius
	Nasionalis
	Mandiri
	Gotong Royong
	Integritas

D. Materi Pokok

- Membandingkan dua teks informasi

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Berita

Pengertian teks berita adalah teks yang berisikan mengenai segala hal yang terjadi di dunia yang berupa fakta, dan tulis oleh media cetak, ditayangkan

oleh televisi, disiarkan oleh radio, diunggah disitus media sosial lainnya. Pada hakikatnya sebuah berita harus berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi sebuah berita.

a. Ciri-ciri teks berita yaitu :

- 1) Dapat dipercaya (Faktual)
- 2) Jelas
- 3) Menarik
- 4) Diterima di masyarakat
- 5) Menggunakan kalimat sederhana.

b. Syarat Teks Berita

- 1) Fakta dan aktual

Teks berita harus lah berisikan fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Bila kejadian yang disampaikan bukan fakta, maka hal tersebut tidak dapat sebagai berita, melainkan hoaks.

- 2) Aktual

Suatu teks berita harus merupakan peristiwa yang masih hangat atau baru

- 3) Seimbang

Seimbang maksudnya teks tersebut tidak boleh memihak pada siapa pun. Jadi berita harus disajikan seimbang

- 4) Lengkap teks dalam sebuah berita haruslah dilengkapi unsur

5W+1H (what, who, why, when, where, how)

5) Sistematis

Sebuah berita juga selayaknya disajikan secara sistematis atau berurutan agar dapat dimengerti dan dipahami

c. Struktur Teks Berita

Struktur teks berita adalah gambaran cara sebuah teks tersebut dibangun. Sebuah teks berita memiliki unsur yang jelas. Teks berita disusun berdasarkan struktur teks peristiwa berita, diikuti dengan latar belakang peristiwa dan diikuti sumber berita. Agar lebih jelas dapat disimak pada penjelasan struktur teks berita tersebut :

1) Orientasi berita.

Orientasi berita adalah bagian pembukaan teks terkait hal yang akan diberitakan

2) Peristiwa .

peristiwa adalah tahap inti dari sebuah berita yang dinarasikan sedemikian rupa untuk menyajikan beberapa fakta yang kemudian dimunculkan

3) Sumber berita.

Sumber berita ini perlu dicantumkan, tapi letaknya fleksibel. Artinya, sumber berita tidak harus berada diakhir berita, melainkan dapat berada didalam berita tersebut.

d. Contoh Teks Berita

1) Tentang Banjir

2.474 Jiwa Terdampak Banjir Gorontalo.

Hujan deras yang melanda berbagai daerah memicu sungai meluap dan banjir di Kabupaten Gorontalo pada jum'at (2 Juni) dengan 664 Kepala Keluarga atau 2.474 jiwa terdampak.

“Banjir merendam ratusan pemukiman dan lahan pertanian di Kecamatan Limboto, Limboto Barat dan Tibawa,” kata kepala pusat data informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho dalam keterangannya kepada wartawan, Sabtu.

Dia mengatakan hujan yang sangat tinggi menyebabkan Sungai Marisa yang melintasi wilayah Limboto Barat, Sungai Moloupo melintasi wilayah Limboto dan Sungai Moggelomo yang melintasi wilayah Kecamatan Tibawa meluap.

Banjir , kata dia, merendam sembilan kelurahan/desa ditiga kecamatan yaitu Kecamatan Limboto (Kelurahan Tenilo, Bolihuangga, Hunggaluwa, Bongohulawa dan kayu merah), Kecamatan Limboto Barat(Desa Haya-haya, Yosonegoro,Pone) dan Kecamatan Tibawa (Desa Datahu). Tinggi banjir berkisar 50-200 sentimeter.

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi : Everyone is a Teacher Here

Metode : Saintifik, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Modul, Audio, , Laptop dan Speaker, Kertas Post it

Alat : Papan Tulis, Spidol,

Sumber : Buku Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V

H. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik- Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi membandingkan dua teks- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai- Guru menyampaikan tahapan dan aturan dalam kegiatan pembelajaran	15 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok - Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video tentang berita - Peserta didik mendengarkan berita melalui media audio visual berupa video - Peserta didik membaca modul untuk mengetahui materi membandingkan dua teks informasi - Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran. - Guru membagikan kartu indeks (Post it) kepada peserta didik. - Kemudian guru mengumpulkan kartu lalu di kaco dan dibagikan satu-satu kepada siswa - Guru menyuruh siswa membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima - Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membaca kartu yang berisi pertanyaan dan memberikan jawaban. 	35 Menit
-------------	--	-----------------

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memerintahkan peserta didik lain dalam satu kelompok atau kelompok lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan peserta didik yang membaca kartu itu. - Guru memerintahkan siswa untuk membuat satu contoh berita di setiap kelompok - Kemudian, guru menyuruh setiap kelompok untuk unjung karya hasil berita yang mereka buat kepada kelompok lain. - Guru melanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti - Guru memberikan penguatan terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penugasan - Mengajak semua siswa berdoa bersama-sama 	
--	---	--

I. Penilaian Pembelajaran

A. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

➤ Observasi

a. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Perilaku

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					

b. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1							
2							
3							
4							

➤ Penilaian Diri

a. Penilaian Diri Aspek Sikap Spiritual

Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		

b. Penilaian Diri Aspek Sikap Sosial

Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah. Lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu datang tepat waktu		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		

5	Saya selalu menghargai cerita orang lain		
---	--	--	--

2. Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan

Skor penilaian : 100

$$\text{Skor yang diperoleh} \\ \text{penilaian} \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} : 100$$

Panduan Konversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	(sangat baik)
66-80	B	baik)
51-65	C	cukup)
0-50	D	kurang)

1. Bahasa Indonesia

Rubrik Penilaian membaca berita

Aspek/Kriteria	S k o r			
	4	3	2	1
1.1Menyimpulkan wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita	Semua berita yang di dengarkan mampu menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat	Ada beberapa berita yang di dengarkan tidak di bantu guru mampu menyimpulkan isi berita	ada bebera berita yang didengarkan dibantu guru dalam menyimpulkn isi berita	tidak ada berita yang di dengarkan dengan baik meskipun dibantu guru dalam menyimpulkn isi berita.

Mengetahui ,

Kepala Madrasah MIN 4 Kota Medan

Medan , 2020

Guru Wali Kelas Vc

(Dra. Nuraisyah Rahma Siregar, MA)
NIP :

(Yasmin, S.Pd)
NIP :

Mahasiswa Peneliti

Budi Setiawan Ginting
NIM: 0306162154

LAMPIRAN 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MIN 4 KOTA MEDAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (6x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.1 Menyimpulkan wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita	1.1.1 Menyebutkan pokok-pokok berita yang di dengarkan. 1.1.2 Menentukan pokok-pokok berita menjadi isi berita 1.1.3 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah Pembelajaran diharapkan siswa dapat :

4. Menyebutkan pokok-pokok berita yang di dengarkan
5. Menentukan pokok-pokok berita menjadi isi berita
6. Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat

❖ Karakter siswa yang diharapkan :	Religius
	Nasionalis
	Mandiri
	Gotong Royong
	Integritas

D. Materi Pokok

- Membandingkan dua teks informasi

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Berita

Pengertian teks berita adalah teks yang berisikan mengenai segala hal yang terjadi di dunia yang berupa fakta, dan tulis oleh media cetak, ditayangkan oleh televisi, disiarkan oleh radio, diunggah disitus media sosial lainnya. Pada hakikatnya sebuah berita harus berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi sebuah berita.

a. Ciri-ciri teks berita yaitu :

1. Dapat dipercaya (Faktual)
2. Jelas
3. Menarik
4. Diterima di masyarakat
5. Menggunakan kalimat sederhana.

b. Syarat Teks Berita

1. Fakta dan aktual

Teks berita harus lah berisikan fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Bila kejadian yang disampaikan bukan fakta, maka hal tersebut tidak dapat sebagai berita, melainkan hoaks.

2. Aktual

Suatu teks berita harus merupakan peristiwa yang masih hangat atau baru

3. Seimbang

Seimbang maksudnya teks tersebut tidak boleh memihak pada siapa pun. Jadi berita harus disajikan seimbang

4. Lengkap teks dalam sebuah berita haruslah dilengkapi unsur 5W+1H (what, who, why, when, where, how)

5. Sistematis

Sebuah berita juga selayaknya disajikan secara sistematis atau berurutan agar dapat dimengerti dan dipahami

c. Struktur Teks Berita

Struktur teks berita adalah gambaran cara sebuah teks tersebut dibangun. Sebuah teks berita memiliki unsur yang jelas. Teks berita disusun berdasarkan struktur teks peristiwa berita, diikuti dengan latar belakang peristiwa dan diikuti sumber berita. Agar lebih jelas dapat disimak pada penjelasan struktur teks berita tersebut :

1) Orientasi berita.

Orientasi berita adalah bagian pembukaan teks terkait hal yang akan diberitakan

2) Peristiwa .

peristiwa adalah tahap inti dari sebuah berita yang dinarasikan sedemikian rupa untuk menyajikan beberapa fakta yang kemudian dimunculkan

3) Sumber berita.

Sumber berita ini perlu dicantumkan, tapi letaknya fleksibel. Artinya, sumber berita tidak harus berada diakhir berita, melainkan dapat berada didalam berita tersebut.

d. Contoh Teks Berita

Sungai Ciliwung Meluap, 2 Desa Terendam Banjir Setinggi 3 Meter.

Terjadi banjir bandang disekitar ciliwung, banjir tersebut diduga karena hujan yang turun sangat deras dari jam 19.00 WIB. 2 Desa terendam dan banyak keluarga yang mengungsi di kampung sebelah. Sekitar 173 kepala keluarga kehilangan tempat tinggalnya karena banjir. Pemerintah segera memberikan bantuan berupa tempat pengungsian air bersih, makanan, minuman, obat-obatan dan pakaian.

Sebelumnya juga pernah terjadi banjir di desa ini sekitar dua tahun yang lalu, tetapi banjir tahun ini lebih besar dibandingkan tahun kemarin. Salah satu penyebabnya juga diduga karena kebiasaan masyarakat sekitar membuang sampah sembarangan di sungai ciliwung sehingga terjadi banjir ketika musim hujan datang.

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi : Everyone is a Teacher Here

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : koran

Alat : Papan Tulis, Spidol,

Sumber : Buku Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V

H. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik- Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi membandingkan dua teks- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai- Guru menyampaikan tahapan dan aturan dalam kegiatan pembelajaran	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyuruh siswa membuka koran yang telah dibawa siswa dari rumah- Guru menjelaskan materi tentang Berita kepada siswa	35 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan guru - Siswa diberikan tugas terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan - Guru meminta siswa untuk membuat contoh berita 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti - Guru memberikan penguatan terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung - Guru memberikan penugasan - Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama 	15 Enit

I. Penilaian Pembelajaran

A. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

➤ Observasi

a. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Perilaku

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					

b. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1							
2							
3							
4							

➤ Penilaian Diri

c. Penilaian Diri Aspek Sikap Spiritual

Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		

d. Penilaian Diri Aspek Sikap Sosial

Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah. Lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu datang tepat waktu		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain		

2. Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan

Skor penilaian : 100

penilaian $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}}$: 100

Panduan Konversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	(sangat baik)
66-80	B	(baik)
51-65	C	(cukup)
0-50	D	(kurang)

1. Bahasa Indonesia

Rubrik Penilaian membaca berita

Aspek/Kriteria	S k o r			
	4	3	2	1
1.1Menyimpulkan wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita	Semua berita yang di dengarkan mampu menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat	Ada beberapa berita yang di dengarkan tidak di bantu guru mampu menyimpulkan isi berita	ada bebera berita yang didengarkan dibantu guru dalam menyimpulkan isi berita	tidak ada berita yang di dengarkan dengan baik meskipun dibantu guru dalam menyimpul kan isi berita.

Mengetahui ,

Kepala Madrasah MIN 4 Kota Medan

Medan , 2020

Guru Wali Kelas Vc

(Dra. Nuraisyah Rahma Siregar, MA)
NIP :

(Yasmin, S.Pd)
NIP :

Mahasiswa Peneliti

Budi Setiawan Ginting
NIM: 0306162154

LAMPIRAN 3

Soal Tes Validitas

1. Masalah yang mengandung kebenaran atau berdasarkan kenyataan disebut.....
 - a. Aktual
 - b. Faktual
 - c. Berita
 - d. Fiktif
2. Fungsi fakta dalam berita adalah.....
 - a. Untuk menggunakan kebenaran informasi dalam berita
 - b. Untuk menunjukkan kinerja para wartawan pembuat berita
 - c. Untuk mempengaruhi pembaca atas isi berita
 - d. Untuk menguatkan dokumentasi yang termuat dalam berita
3. Berikut ini bukan termasuk ciri-ciri berita adalah.....
 - a. Struktur bahasa tepat dan mudah di mengerti
 - b. Diksi tepat dan tidak ambigu
 - c. Menarik perhatian
 - d. Terurai panjang
4. Hal yang penting dalam membacakan naskah berita adalah.....
 - a. Iklan
 - b. Teman membaca
 - c. Busana
 - d. Susunan naskah berita
5. Berita memuat kejadian suatu peristiwa dengan menggunakan 5W+1H, yaitu.....
 - a. What, which, with, wish, write, dan how
 - b. What, who, when, with, which, dan how
 - c. What, who, when, where, which, dan how
 - d. What, who, when, where, why, dan how

6. Dalam membaca naskah sebaiknya suara kita.....
 - a. Lemah agar tidak cepat lelah
 - b. Menurut selera kita
 - c. Disesuaikan dengan tempat dan jumlah pendengar
 - d. Keras agar orang yang berada diluar ruangan pun mendengar
7. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan seorang pembaca naskah berita adalah, *kecuali*.....
 - a. Memahami isi berita yang akan dibacakan
 - b. Memahami satuan struktur bahasa
 - c. Menggunakan lafal yang jelas
 - d. Penggunaan mimik yang berlebihan

Teks soal untuk no 8, 9, dan 10

Usaha mebel banyak ditekuni masyarakat yang tinggal di daerah penghasil rotan. Beberapa jenis produk berbahan rotan digunakan sebagai perabot rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, dan rak piring. Produk tersebut juga banyak diminati wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Bahkan , beberapa produk berbahan dasar rotan sudah di ekspor ke mancanegara

8. Teks diatas termasuk
 - a. Teks berita
 - b. Teks narasi
 - c. Cerita rakyat
 - d. Cerita pengalaman
9. Pikiran pokok teks diatas adalah
 - a. Kerajinan rotan
 - b. Wisatawan Indonesia
 - c. Daerah penghasil rotan
 - d. Komoditas ekspor Indonesia
10. Kalimat tanya yang sesuai teks diatas adalah.....
 - a. Apa sajakah jenis produk kerajinan rotan?
 - b. Kapanakah usaha kerajinan rotan berkembang?
 - c. Siapakah pelopor usaha kerajinan rotan di Indonesia?

- d. Di daerah manakah terdapat rotan dengan mutu terbaik?
11. Pembacaan naskah berita yang tidak tepat adalah.....
- a. Tatapan mata yang lurus kedepan
 - b. Menggunakan tekanan yang tepat
 - c. Penggunaan mimic muka yang berlebihan
 - d. Membaca naskah berita dengan jelas.
12. Orang yang berperan dengan watak tertentu dalam cerita disebut.....
- a. Alur
 - b. Tokoh
 - c. Latar
 - d. Amanat
13. Seseorang yang menyampaikan pendapat dalam diskusi harus menggunakan bahasa.....
- a. Baku dan formal
 - b. Daerah
 - c. Santun
 - d. Tegas dan jelas
14. Berupa cerita yang penggarapannya berdasarkan urutan waktu kejadiannya. Pernyataan tersebut adalah pernyataan
- a. Narasi
 - b. Eksposisi
 - c. Persuasi
 - d. Argumentasi
15. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memahami isi berita, kecuali.....
- a. Memahami peristiwa apa yang terjadi
 - b. Memahami tokoh-tokoh/orang-orang yang terlibat
 - c. Memahami latar belakang peristiwa, tempat, waktu kejadian
 - d. Memahami isu-isu yang beredar
16. Pesan yang dapat diambil dari sebuah cerita disebut.....
- a. Tema
 - b. Alur

- c. Amanat
- d. Watak

17. Dongeng atau cerita yang tokohnya adalah binatang disebut.....

- a. Novel
- b. Fabel
- c. Legenda
- d. Sage

18. Dibawah ini yang termasuk cerita legenda adalah.....

- a. Lutung kasarung
- b. Si Doel anak sekolahan
- c. Gunung tangkuban perahu
- d. Kancil dan buaya

19. Perhatikan teks berikut!

Sekitar 37 peserta mengikuti donor darah yang diadakan di Kantor Kecamatan Kartasura, Rabu (22 Agustus 2010). Kepala markas Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Sukoharjo, Ahmad Basuki, menjelaskan bahwa pada kesempatan tersebut berhasil terkumpul 37 kantong darah dari seluruh peserta yang terdiri atas warga setempat. Donor darah ini sebagai upaya memenuhi ketersediaan stok di bank darah. Kegiatan dilaksanakan pukul 09.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB, kata Basuki kepada Espos.

Masalah utama teks berita di atas adalah.....

- a. Sekitar 37 peserta menyumbangkan darah
- b. Kantor Kecamatan Kartasura menggelar acara donor darah
- c. PMI menyelenggarakan acara donor darah
- d. Ahmad Basuki merupakan penyelenggara donor darah

20. Kapan kegiatan donor darah di atas dilaksanakan.....

- a. Rabu, 8 Agustus 2010
- b. Rabu, 22 Agustus 2010
- c. Pukul 09.00 WIB-12.00 WIB
- d. Pada bulan agustus

21. Malam itu rumah pak Udin sangat ramai. Ruangan sudah di penuh kursi undangan. Tamu-tamu pun mulai berdatangan untuk menghadiri resepsi pernikahan anaknya. Dalam sebuah cerita, cuplikan di ats termasuk.....
- Latar
 - Tema
 - Amanat
 - Pesan
22. Pada hakikatnya keamanan Nasional adalah tugas seluruh bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan sistem pertahanan keamanan rakyat semesta atau hankamtara tersebut yaitu siskamling. Kalimat utama dari paragraf di atas adalah.....
- Hakikat keamanan nasional
 - Sistem hankamtara
 - Sistem kemanan lingkungan
 - Siskamling mewujudkan hankamtara
23. Agar karangan mempunyai cerita yang urut dan tidak melebar kemana-mana, maka harus di buat.....
- Tema
 - Alur
 - Kerangka karangan
 - Judul
24. Berikut ini berita yang tidak mengandung suatu kebenaran di dalam nya di sebut....
- Hoaks
 - Penipuan
 - Bercanda
 - Palsu
25. Berikut ini termasuk ciri-ciri ringkasan yang baik adalah.....
- Menulis bacaan secara runtut
 - Bahasanya singkat dan jelas
 - Ditulis dengan kata-kata sendiri
 - Mudah di mengerti orang lain.

Kunci Jawaban Validitas soal

1. B	6. C	11. C	16. C	21. A
2. B	7. D	12. B	17. B	22. B
3. D	8. B	13. A	18. C	23. A
4. D	9. A	14. A	19. C	24. A
5. D	10. A	15. D	20. B	25. B

LAMPIRAN 4

Hasil Validitas Soal

1. Siapkan data hasil validitas ke dalam mc.excel
2. Buka aplikasi *IBM SPSS 22*
3. Masukkan data di excel ke dalam SPSS pada data view
4. Kemudian klik *anylize – correlate – bivariate*
5. Kemudian pindahkan semua item ke dalam kolom variable
6. Lalu klik pearson, two tailed, dan flag significancorrelation
7. Kemudian klik OK

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Fery	37.92	95.743	.701	.720
Musa	37.84	98.807	.402	.730
Raja	37.96	96.707	.567	.724
Rafa	38.00	94.000	.842	.715
Fadil	37.88	96.943	.595	.724
Afif	37.80	100.333	.236	.734
Laina	38.08	93.577	.858	.713
Siti	38.04	93.290	.901	.712
Alika	37.92	95.743	.701	.720
Fadillah	37.80	100.667	.191	.735
Iqbal	38.04	95.123	.704	.719
Hamzah	38.04	93.290	.901	.712
Afinni	37.96	94.207	.845	.715
Nanda	37.72	103.210	-.186	.742
Afanni	37.76	99.023	.471	.730
Zoula	37.72	98.877	.597	.729
Intan	37.80	99.667	.326	.732
Rafli	37.80	104.667	-.335	.747
Dafi	37.76	104.357	-.329	.746
Humairah	37.72	98.877	.597	.729
Sahnaz	37.76	99.190	.445	.731
Syauqi	37.72	101.043	.201	.736
Naca	37.76	99.357	.419	.731
Wintia	37.80	104.500	-.314	.747
Zahra	38.08	96.743	.526	.724
Total	19.32	25.560	1.000	.871

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN
DAN BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan validasi isi dan bentuk instrumen soal pada penelitian “Pengaruh Strategi Aktif *Learning Everyone is a Teacher* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Berita Kelas V MIN 4 Kota Medan” yang dibuat oleh mahasiswa :

Nama : Budi Setiawan Ginting

NIM : 0306162154

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/ Valid dengan Catatan/ Tidak Valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan , Februari 2020

Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum
NIP : 197009252007012001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN
DAN BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi isi dan bentuk instrumen soal pada penelitian “ Pengaruh Strategi Aktif Learning Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Berita di Kelas V MIN 4 Kota Medan” yang dibuat oleh mahasiswa :

Nama : Budi Setiawan Ginting

NIM : 0306162154

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (√)

- ☐ Sudah Memenuhi syarat
- ☐ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☐ Belum Memenuhi syarat

Medan, February 2020

Ahli Materi

Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum
NIP : 197009252007012001

PENILAIAN AHLI

(*EXPERT JUDGEMENT*)

Judul Skripsi : “Pengaruh Strategi Aktif *Learning Tipe Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 4 Kota Medan”

Oleh : Budi Setiawan Ginting

No	Aspek	Nilai			
		T	CT	KT	TP
1	Petunjuk pengisian instrument				
2	Penggunaan Bahasa Sesuai Ejaan yang disempurnakan (EYD)				
3	Kesesuain soal dan usia anak				
4	Kesesuaian definisi operasional dengan grand teori				

Keterangan :

T = Tepat

KT = Kurang Tepat

CT = Cukup Tepat

TP = Tidak Tepat

Catatan / Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan : instrumen ini dapat / tidak dapat digunakan

Medan , February 2020

Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum
NIP : 197009252007012001

KARTU TELAAH BUTIR TES PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Sasaran Program : Siswa MIN 4 Kota Medan
Peneliti : Budi Setiawan Ginting
NIM : 0306162154
Ahli Materi dan Bentuk Soal : Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum
Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator 2. Pengecoh sudah berfungsi 3. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat				
Konstruksi	1. Pokok soal di rumuskan dengan singkat, jelas dan tegas 2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif 3. Pilihan jawaban homogen dan logis 4. Panjang pendek pilihan relatif sama 5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi semua jawaban di atas salah				
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia 2. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif 3. Pilihan jawaban tidak mengulang kata yang sama				

Keterangan

T = Tepat

CT = Cukup tepat

KT = Kurang Tepat

TP = Tidak Tepat

Ahli Materi

Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum
NIP : 197009252007012001

LAMPIRAN 5

Soal Pretest

1. Masalah yang mengandung kebenaran atau berdasarkan kenyataan disebut.....
 - a. Aktual
 - b. Faktual
 - c. Berita
 - d. Fiktif
2. Fungsi fakta dalam berita adalah.....
 - a. Untuk menggunakan kebenaran informasi dalam berita
 - b. Untuk menunjukkan kinerja para wartawan pembuat berita
 - c. Untuk mempengaruhi pembaca atas isi berita
 - d. Untuk menguatkan dokumentasi yang termuat dalam berita
3. Berikut ini bukan termasuk ciri-ciri berita adalah.....
 - a. Struktur bahasa tepat dan mudah di mengerti
 - b. Diksi tepat dan tidak ambigu
 - c. Menarik perhatian
 - d. Terurai panjang
4. Hal yang penting dalam membacakan naskah berita adalah.....
 - a. Iklan
 - b. Teman membaca
 - c. Busana
 - d. Susunan naskah berita
5. Berita memuat kejadian suatu peristiwa dengan menggunakan 5W+1H, yaitu.....
 - a. What, which, with, wish, write, dan how
 - b. What, who, when, with, which, dan how

- c.What, who, when, where, which, dan how
- d.What, who, when, where, why, dan how
- 6. Dalam membaca naskah sebaiknya suara kita.....
 - a.Lemah agar tidak cepat lelah
 - b.Menurut selera kita
 - c.Disesuaikan dengan tempat dan jumlah pendengar
 - d.Keras agar orang yang berada diluar ruangan pun mendengar
- 7. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan seorang pembaca naskah berita adalah, *kecuali*.....
 - a.Memahami isi berita yang akan dibacakan
 - b.Memahami satuan struktur bahasa
 - c.Menggunakan lafal yang jelas
 - d.Penggunaan mimik yang berlebihan

Teks soal untuk no 8, 9, dan 10

Usaha mebel banyak ditekuni masyarakat yang tinggal di daerah penghasil rotan. Beberapa jenis produk berbahan rotan digunakan sebagai perabot rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, dan rak piring. Produk tersebut juga banyak diminati wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Bahkan , beberapa produk berbahan dasar rotan sudah di ekspor ke mancanegara

- 8. Teks diatas termasuk
 - a.Teks berita
 - b.Teks narasi
 - c.Cerita rakyat
 - d.Cerita pengalaman
- 9. Pikiran pokok teks diatas adalah
 - a.Kerajinan rotan
 - b.Wisatawan Indonesia

- c. Daerah penghasil rotan
- d. Komoditas ekspor Indonesia

10. Pembacaan naskah berita yang tidak tepat adalah.....

- a. Tatapan mata yang lurus kedepan
- b. Menggunakan tekanan yang tepat
- c. Penggunaan mimik muka yang berlebihan
- d. Membaca naskah berita dengan jelas.

11. Orang yang berperan dengan watak tertentu dalam cerita disebut.....

- a. Alur
- b. Tokoh
- c. Latar
- d. Amanat

12. Seseorang yang menyampaikan pendapat dalam diskusi harus menggunakan bahasa.....

- a. Baku dan formal
- b. Daerah
- c. Santun
- d. Tegas dan jelas

13. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memahami isi berita, kecuali.....

- a. Memahami peristiwa apa yang terjadi
- b. Memahami tokoh-tokoh/orang-orang yang terlibat
- c. Memahami latar belakang peristiwa, tempat, waktu kejadian
- d. Memahami isu-isu yang beredar

14. Pesan yang dapat diambil dari sebuah cerita disebut.....

- a. Tema
- b. Alur

c.Amanat

d.Watak

15. Dongeng atau cerita yang tokohnya adalah binatang disebut.....

a.Novel

b.Fabel

c.Legenda

d.Sage

16. Perhatikan teks berikut!

Sekitar 37 peserta mengikuti donor darah yang diadakan di Kantor Kecamatan Kartasura, Rabu (22 Agustus 2010). Kepala markas Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Sukoharjo, Ahmad Basuki, menjelaskan bahwa pada kesempatan tersebut berhasil terkumpul 37 kantong darah dari seluruh peserta yang terdiri atas warga setempat. Donor darah ini sebagai upaya memenuhi ketersediaan stok di bank darah. Kegiatan dilaksanakan pukul 09.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB, kata Basuki kepada Espos.

Masalah utama teks berita di atas adalah.....

a.Sekitar 37 peserta menyumbangkan darah

b.Kantor Kecamatan Kartasura menggelar acara donor darah

c.PMI menyelenggarakan acara donor darah

d.Ahmad Basuki merupakan penyelenggara donor darah

17. Kapan kegiatan donor darah di atas dilaksanakan.....

a.Rabu, 8 Agustus 2010

b.Rabu, 22 Agustus 2010

c.Pukul 09.00 WIB-12.00 WIB

d.Pada bulan agustus

18. Malam itu rumah pak Udin sangat ramai. Ruangan sudah di penuh kursi undangan. Tamu-tamu pun mulai berdatangan untuk menghadiri resepsi pernikahan anaknya. Dalam sebuah cerita, cuplikan di ats termasuk.....

- a. Latar
- b. Tema
- c. Amanat
- d. Pesan

19. Pada hakikatnya keamanan Nasional adalah tugas seluruh bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan sistem pertahanan keamanan rakyat semesta atau hankamtara tersebut yaitu siskamling.

Kalimat utama dari paragraf di atas adalah.....

- a. Hakikat keamanan nasional
- b. Sistem hankamtara
- c. Sistem kemanan lingkungan
- d. Siskamling mewujudkan hankamtara

20. Agar karangan mempunyai cerita yang urut dan tidak melebar kemana-mana, maka harus di buat.....

- a. Tema
- b. Alur
- c. Kerangka karangan
- d. Judul

LAMPIRAN 6

Soal Pos Test

1. Pembacaan naskah berita yang tidak tepat adalah.....
 - a. Tatapan mata yang lurus kedepan
 - b. Menggunakan tekanan yang tepat
 - c. Penggunaan mimic muka yang berlebihan
 - d. Membaca naskah berita dengan jelas.
2. Orang yang berperan dengan watak tertentu dalam cerita disebut.....
 - a. Alur
 - b. Tokoh
 - c. Latar
 - d. Amanat
3. Seseorang yang menyampaikan pendapat dalam diskusi harus menggunakan bahasa.....
 - a. Baku dan formal
 - b. Daerah
 - c. Santun
 - d. Tegas dan jelas
4. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memahami isi berita, kecuali.....
 - a. Memahami peristiwa apa yang terjadi
 - b. Memahami tokoh-tokoh/orang-orang yang terlibat
 - c. Memahami latar belakang peristiwa, tempat, waktu kejadian
 - d. Memahami isu-isu yang beredar
5. Pesan yang dapat diambil dari sebuah cerita disebut.....

- a. Tema
 - b. Alur
 - c. Amanat
 - d. Watak
6. Dongeng atau cerita yang tokohnya adalah binatang disebut.....
- a. Novel
 - b. Fabel
 - c. Legenda
 - d. Sage
7. Perhatikan teks berikut!
- Sekitar 37 peserta mengikuti donor darah yang diadakan di Kantor Kecamatan Kartasura, Rabu (22 Agustus 2010). Kepala markas Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Sukoharjo, Ahmad Basuki, menjelaskan bahwa pada kesempatan tersebut berhasil terkumpul 37 kantong darah dari seluruh peserta yang terdiri atas warga setempat. Donor darah ini sebagai upaya memenuhi ketersediaan stok di bank darah. Kegiatan dilaksanakan pukul 09.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB, kata Basuki kepada Espos.
- Masalah utama teks berita di atas adalah.....
- a. Sekitar 37 peserta menyumbangkan darah
 - b. Kantor Kecamatan Kartasura menggelar acara donor darah
 - c. PMI menyelenggarakan acara donor darah
 - d. Ahmad Basuki merupakan penyelenggara donor darah
8. Kapan kegiatan donor darah di atas dilaksanakan.....
- a. Rabu, 8 Agustus 2010
 - b. Rabu, 22 Agustus 2010
 - c. Pukul 09.00 WIB-12.00 WIB
 - d. Pada bulan agustus

9. Malam itu rumah pak Udin sangat ramai. Ruangan sudah di penuh kursi undangan. Tamu-tamu pun mulai berdatangan untuk menghadiri resepsi pernikahan anaknya. Dalam sebuah cerita, cuplikan di atas termasuk.....
- Latar
 - Tema
 - Amanat
 - Pesan
10. Pada hakikatnya keamanan Nasional adalah tugas seluruh bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan sistem pertahanan keamanan rakyat semesta atau hankamtara tersebut yaitu siskamling. Kalimat utama dari paragraf di atas adalah.....
- Hakikat keamanan nasional
 - Sistem hankamtara
 - Sistem keamanan lingkungan
 - Siskamling mewujudkan hankamtara
11. Agar karangan mempunyai cerita yang urut dan tidak melebar kemana-mana, maka harus di buat.....
- Tema
 - Alur
 - Kerangka karangan
 - Judul
12. Masalah yang mengandung kebenaran atau berdasarkan kenyataan disebut.....
- Aktual
 - Faktual
 - Berita
 - Fiktif
13. Fungsi fakta dalam berita adalah.....
- Untuk menggunakan kebenaran informasi dalam berita
 - Untuk menunjukkan kinerja para wartawan pembuat berita

- c. Untuk mempengaruhi pembaca atas isi berita
 - d. Untuk menguatkan dokumentasi yang termuat dalam berita
14. Berikut ini bukan termasuk ciri-ciri berita adalah.....
- a. Struktur bahasa tepat dan mudah di mengerti
 - b. Diksi tepat dan tidak ambigu
 - c. Menarik perhatian
 - d. Terurai panjang
15. Hal yang penting dalam membacakan naskah berita adalah.....
- a. Iklan
 - b. Teman membaca
 - c. Busana
 - d. Susunan naskah berita
16. Berita memuat kejadian suatu peristiwa dengan menggunakan 5W+1H, yaitu.....
- a. What, which, with, wish, write, dan how
 - b. What, who, when, with, which, dan how
 - c. What, who, when, where, which, dan how
 - d. What, who, when, where, why, dan how
17. Dalam membaca naskah sebaiknya suara kita.....
- a. Lemah agar tidak cepat lelah
 - b. Menurut selera kita
 - c. Disesuaikan dengan tempat dan jumlah pendengar
 - d. Keras agar orang yang berada diluar ruangan pun mendengar
18. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan seorang pembaca naskah berita adalah, *kecuali*.....
- a. Memahami isi berita yang akan dibacakan
 - b. Memahami satuan struktur bahasa

- c. Menggunakan lafal yang jelas
- d. Penggunaan mimik yang berlebihan

Teks soal untuk no 8, 9, dan 10

Usaha mebel banyak ditekuni masyarakat yang tinggal di daerah penghasil rotan. Beberapa jenis produk berbahan rotan digunakan sebagai perabot rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, dan rak piring. Produk tersebut juga banyak diminati wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Bahkan, beberapa produk berbahan dasar rotan sudah di ekspor ke mancanegara

- 19. Teks diatas termasuk
 - a. Teks berita
 - b. Teks narasi
 - c. Cerita rakyat
 - d. Cerita pengalaman
- 20. Pikiran pokok teks diatas adalah
 - a. Kerajinan rotan
 - b. Wisatawan Indonesia
 - c. Daerah penghasil rotan
 - d. Komoditas ekspor Indonesia

LAMPIRAN 7

Kunci Jawaban Soal Pretes

1. B.	6. C	11. B	16. C
2. B	7. D	12. A	17. B
3. D	8. B	13. D	18. A
4. D	9. A	14. C	19. B
5. D	10. C	15. B	20. A

Kunci Jawaban Soal Postes

1 C.	6. B	11. A	16. D
2 B	7. C	12. B	17. C
3 A	8. B	13. B	18. D
4 D	9. A	14. D	19. B
5 C	10. B	15. D	20. A

LAMPIRAN 8

Tes Reabilitas Butir Soal

1. Dari data view yang terdapat dilembar kerja IBM *SPSS Statistics* versi 22 dalam menyelesaikan validitas seperti lampiran sebelumnya. Selanjutnya pilih menu analyze, lalu scale.
2. Kemudian pilih reability analiysis, lalu akan muncul dua tabel, pindahkan tabel yang disebelah kiri secara keseluruhan ke form sebelah kanan.
3. Lalu ok. Mekan akan muncul sebagai berikut.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	26

Dari data diatas menyatakan hasil reabilitas pada butir soal tersebut di nyatakan termasuk kedalam kategori tinggi dengan nilai hitung 0,737

LAMPIRAN 9

Tingkat Kesukaran Soal

NO	SOAL	VALID	MISSING	MEAN	KETERANGAN
1	SOAL1	25	0	,72	Mudah
2	SOAL2	25	0	,80	Mudah
3	SOAL3	25	0	,68	Sedang
4	SOAL4	25	0	,64	Sedang
5	SOAL5	25	0	,30	Sukar
6	SOAL6	25	0	,84	Mudah
7	SOAL7	25	0	,56	Sedang
8	SOAL8	25	0	,72	Mudah
9	SOAL9	25	0	,84	Mudah
10	SOAL10	25	0	,60	Sedang
11	SOAL11	25	0	,30	Sukar
12	SOAL12	25	0	,68	Sedang
13	SOAL13	25	0	,92	Mudah
14	SOAL14	25	0	,88	Mudah
15	SOAL15	25	0	,92	Mudah
16	SOAL16	25	0	,64	Sedang
17	SOAL17	25	0	,60	Sedang
18	SOAL18	25	0	,56	Sedang
19	SOAL19	25	0	,60	Sedang
20	SOAL20	25	0	,25	Sukar
21	SOAL21	25	0	,30	Sukar
22	SOAL22	25	0	,64	Sedang
23	SOAL23	25	0	,88	Mudah
24	SOAL24	25	0	,84	Mudah
25	SOAL25	25	0	,60	Sedang

LAMPIRAN 10

Daya Pembeda Soal

NO	SOAL	VALID	MISSING	ALPHA	KETERANGAN
1	SOAL1	25	0	,65	Baik
2	SOAL 2	25	0	,75	Baik Sekali
3	SOAL3	25	0	,75	Baik Sekali
4	SOAL4	25	0	,80	Baik Sekali
5	SOAL5	25	0	,17	Jelek
6	SOAL6	25	0	,55	Baik
7	SOAL7	25	0	,80	Baik Sekali
8	SOAL8	25	0	,72	Baik Sekali
9	SOAL9	25	0	,75	Baik Sekali
10	SOAL10	25	0	,60	Baik
11	SOAL11	25	0	,10	Jelek
12	SOAL12	25	0	,75	Baik Sekali
13	SOAL13	25	0	,76	Baik Sekali
14	SOAL14	25	0	,55	Baik
15	SOAL15	25	0	,50	Baik
16	SOAL16	25	0	,85	Baik Sekali
17	SOAL17	25	0	,65	Baik
18	SOAL18	25	0	,90	Baik Sekali
19	SOAL19	25	0	,60	Baik
20	SOAL20	25	0	,15	Jelek
21	SOAL21	25	0	,18	Jelek
22	SOAL22	25	0	,55	Baik
23	SOAL23	25	0	,65	Baik
24	SOAL24	25	0	,60	Baik
25	SOAL25	25	0	,85	Baik

LAMPIRAN 11

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Data hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V-C (kelas eksperimen)

MIN 4 Kota Medan:

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	
			Pretest	Posttest
1	Bintang	Laki-Laki	55	95
2	Najah	Perempuan	60	85
3	Rivai	Laki-Laki	50	90
4	Rasti	Perempuan	60	85
5	Siti	Perempuan	50	80
6	Aqila	Perempuan	55	85
7	Felisya	Perempuan	60	90
8	Muttaqin	Laki-Laki	50	90
9	Feriza	Laki-Laki	55	85
10	Adiib	Laki-Laki	60	100
11	Sultan	Laki-Laki	50	85
12	Randa	Laki-Laki	45	75
13	Aini	Perempuan	55	90

LAMPIRAN 12

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Data hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V-D (kelas Kontrol)

MIN 4 Kota Medan :

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	
			Pretest	Posttest
1	Fatur	Laki-Laki	40	75
2	Safirah	Perempuan	45	70
3	Azizah	Perempuan	50	75
4	Fitri	Perempuan	55	70
5	Alif	Laki-Laki	60	85
6	Husna	Perempuan	55	70
7	Aidil	Laki-Laki	50	70
8	Diki	Laki-Laki	50	75
9	Arga	Laki-Laki	30	70
10	Putri	Perempuan	40	75
11	Kanaya	Perempuan	55	80
12	Rehan	Laki-Laki	60	75
13	Khairul	Laki-Laki	45	70

LAMPIRAN 13

Uji Normalitas Tes

1. Membuka IBM *SPSS Statistics* versi 22
2. Kemudian memindahkan data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada variabel satu dan data kelas pada variabel dua.
3. Kemudian pilih menu *analyze*, pilih *nonparametric test*, kemudian pilih *legacy dialogs* dan pilih menu *1. Sample K-S*, lalu ok.
4. Selanjutnya terdapat bar yang berisi tabel dari kedua variabel, lalu pindahkan kedua variabel disebelah kiri ke *Test Variabel List* yang terdapat disebelah kanan. Lalu ok.
5. Maka akan didapat hasil sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
N		13	13
Normal Parameters ^a	Mean	87.31	73.85
	Std. Deviation	6.330	3.625
Most Extreme Differences	Absolute	.204	.240
	Positive	.181	.240
	Negative	-.204	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		.735	.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.652	.441

a. Test distribution is Normal.

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretes Eksperimen	.189	13	.200*	.879	13	.070
	Postes Eksperimen	.204	13	.143	.941	13	.464
	Pretes Kontrol	.168	13	.200*	.936	13	.409
	Postes Kontrol	.278	13	.007	.806	13	.008

b. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 14

Uji Homogenitas Test

1. Buka aplikasi IBM *SPSS Statistics* versi 22.
2. Masukkan nilai posttest kontrol dan eksperimen pada satu kolom bersamaan.
3. Kemudian dikolom kedua dengan keterangan kelas keterangan diberi label 1 dan kelas eksperimen diberi label 2.
4. Setelah itu pilih menu *analyze*, pilih *compare means*, kemudian pilih menu *one way ANOVA*.
5. Masukkan hasil belajar pada *Dependent List*, Kemudian faktor pada kolom faktor.
6. Pilih menu *options* pada ujung sebelah kanan lalu pilih *homogeneity of variance test* kemudian *continue*, lalu ok.
7. Maka akan keluar hasil sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.873	1	24	.359

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.873	1	24	.359
	Based on Median	.529	1	24	.474
	Based on Median and with adjusted df	.529	1	20.801	.475
	Based on trimmed mean	.829	1	24	.372

LAMPIRAN 15

Uji T (Pengajuan Hipotesis)

1. Membuka Aplikasi IBM SPSS 22
2. Masukkan nilai postes eksperimen dan pretes kontrol secara bersamaan
3. Kemudian di kolom kedua dengan keterangan kelas eksperimen diberi label 1 dan kelas kontrol diberi label 2
4. Setelah itu pilih menu *analyze*, pilih *compare means*, kemudian pilih menu *independents-sample T-Test*
5. Masukkan hasil belajar pada test variabel, kemudian faktor pada kolom *Grouping Variable*, kemudian pilih define group
6. Lalu group 1 pilih 1(sebagai kelas eksperimen) dan group 2 pilih 2 (sebagai kelas kontrol), lalu *countinue* dan setelah itu ok

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen	13	87.31	6.330	1.756
	Kontrol	13	73.85	4.634	1.285

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil_Belajar	.873	.359	6.187	24	.000	13.462	2.176	8.971	17.952
1. Equal variances assumed									
2. Equal variances not assumed			6.187	21.993	.000	13.462	2.176	8.949	17.974

Foto Siswa Mengerjakan Soal Pretes Kelas Eksperimen



Foto Siswa Mengerjakan Soal Pretes Kelas Kontrol



Foto Siswa Kelas Eksperimen Penggunaan Strategi Aktif Learning Everyone is a Teacher Here



Daftar Riwayat Hidup

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Budi Setiawan Ginting
Tempat,Tgl.Lahir : Medan, 12 April 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Karya Setuju GGKeluarga Kec. Medan Barat
No. Telepon : 085830558782
Email : budisetiawan12@gmail.com
Nama Orang Tua :
 Ayah : Syahrizal Ginting
 Ibu : Hawani Daulay
Pekerjaan Orang Tua :
 Ayah : Wiraswasta
 Ibu : Ibu Rumah Tangga

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 067097 Medan : Tahun 2004-2010
2. MtsS PAB 1 Helvetia : Tahun 2010-2013
3. MAS PAB 2 Helvetia : Tahun 2013-2016
4. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru MI/SD

PENDIDIKAN INFORMAL

1. Kursus Komputer

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru SD

Medan , 16 April 2020

Budi Setiawan Ginting
NIM : 0306162154